

**IMPLEMENTASI APLIKASI SIAGA PENDIS DALAM PENINGKATAN  
MUTU LAYANAN TUNJANGAN PROFESI GURU (TPG)  
DI SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SASMITA ENDANG SETYOWATI**

**NIM 200106110074**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**LEMBAR PENGAJUAN**

**IMPLEMENTASI APLIKASI SIAGA PENDIS DALAM PENINGKATAN  
MUTU LAYANAN TUNJANGAN PROFESI GURU (TPG)  
DI SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KANTOR KEMENTERIAN  
AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**

*Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi Pada Program Strata (S-1) Manajemen  
Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:  
**Sasmita Endang Setyowati**  
**NIM 200106110074**

Dosen Pembimbing:  
**Dr. H. Muhammad In'am Esha M.Ag**  
**197503102003121004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI APLIKASI SIAGA PENDIS DALAM PENINGKATAN MUTU  
LAYANAN TUNJANGAN PROFESI GURU (TPG) DI SEKSI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh:

**SASMITA ENDANG SETYOWATI**

**NIM. 200106110074**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi.

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag**

**NIP. 197503102003121004**

Mengetahui.

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Nurul Yaqien, M.Pd**

**NIP. 197811192006041001**

**Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sasmita Endang Setyowati

Malang, 13 Mei 2024

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sasmita Endang Setyowati

NIM : 200106110074


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Maka selaku Pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag**  
**NIP. 197503102003121004**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi" oleh Sasmita Endang Setyowati ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 21 Juni 2024.

### Dewan Penguji

Ketua (Penguji Utama)  
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP. 197811192006041001

### Tanda Tangan

:



### Sekretaris Sidang

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag  
NIP. 197503102003121004

:



### Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag  
NIP. 197503102003121004

:



### Penguji

Walid Fajar Antariksa, M.M  
NIP. 198611212015031003

:



Mengesahkan  
Dewan Perwakilan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19504031998031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasmita Endang Setyowati

NIM : 200106110074

Tempat/Tanggal Lahir: Banyuwangi, 04 Maret 2002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber-sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 13 Mei 2024



setyowati

NIM: 200106110074

## LEMBAR MOTTO

*“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, dan tidak ada kemudahan tanpa doa.”*

*“ Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> “ Kumpulan Motto Terbaik ,Skripsi “ Dikutip dari artikel, pada 15 Mei 2024. Pada link <https://mediaindonesia.com/humaniora/598933/69-macam-contoh-motto-skripsi-yang-aesthetic-dan-penuh-makna>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam karya tulis ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat yang penulis sayangi.

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarnam dan Ibu Sriyatini atas segala doa, nasihat dan dukungan yang luar biasa untuk saya, sehingga menjadi penyemangat dalam menggapai segala mimpi serta kelancaran dalam perjalanan menempuh pendidikan selama ini.
2. Saudara perempuan saya, Siti Khomariyah yang selalu memberikan doa, dukungan penuh dan membantu baik secara materi maupun moral dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada seluruh keluarga besar (Mas Pras, Mba Dhita, Selvi, Fajar, Rayyan dan Afkar) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Sahabat sahabat saya yang sangat saya sayangi, Denanta Qonita Fataya, Firdha Aulia Putri Annisa, Siti Nur Shofa dan Anadila Shinta Asfia serta Ngabrut *team* yang selalu kebersamai serta mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada manusia istimewa sekaligus tersayang, Mas Danial Riza yang telah dengan sabar mendengarkan keluh kesah, telaten dan penuh



semangat dalam menemani, mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

6. Kepada seluruh teman-teman MPI Angkatan 2020 yang selalu memberikan informasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
7. Kepada para *mood booster onlineku* (Cipung, Chava, *Playlist* Guyon Waton, dan Denny Caknan) yang selama proses penyelesaian skripsi ini menjadi teman *online* ditengah hiruk pikuknya pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada diri saya sendiri, Sasmita Endang Setyowati terima kasih telah berjuang sekuat ini sehingga bisa sampai di titik ini. Semangat, banyak hal yang harus dicoba di depan sana.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas anugerah-Nya berupa rahmat, hidayah, serta berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Aplikasi SIAGA Pendidis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi”** Tak lupa penulis senantiasa mengirimkan salam dan doa kepada kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman ketidaktahuan menuju zaman pengetahuan.

Dalam penulisan tugas akhir penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak. Dr. Nurul Yaqien, M. Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Muhammad In'am Esha M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan semangat yang luar biasa sehingga bisa membimbing hingga akhir.

5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap jajaran pegawai Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya kantor seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi, S.Pd. Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, S.E dan bapak Suyono, S.HI. serta Bapak Farid Wajdy M.Pd dan Ibu Anisatul Faizah S.pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dengan meluangkan waktunya serta kerja sama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

Penulis mengetahui adanya kekurangan pada penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan dari para pembaca guna memaksimalkan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dengan sudut pandang yang berbeda.

Malang, 25 Mei 2024

Penulis

Sasmita Endang Setyowati

NIM 200106110074

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGAJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>مستخلص البحث.....</b>	<b>xxi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Orisinalitas Penelitian .....	11

F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teori.....	17
1. Mutu Pelayanan.....	17
2. Implementasi.....	23
3. Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama Pendidikan Islam (SIAGA PENDIS) .....	25
4. Tunjangan Profesi Guru .....	30
B. Kerangka Berfikir.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
G. Uji Keabsahan Data.....	41
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	42
B. Paparan Data .....	48
1. Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi.....	48

2. Implementasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi.....	57
3. Evaluasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi .....	62
4. Hasil dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru pada Aplikasi Siaga Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi .....	66
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>77</b>
A. Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi .....	78
B. Implementasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi .....	84
C. Evaluasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi .....	90
D. Hasil dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru pada Aplikasi Siaga Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi .....	94
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 1.2 Data Sumber Informan Penelitian.....	37
Tabel 1.3 Hasil Kesimpulan wawancara.....	62
Tabel 1.4 Hasil Kesimpulan Wawancara.....	66
Tabel 1.5 Hasil Kesimpulan Wawancara.....	71
Tabel 1.6 Kesimpulan Paparan Data.....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.....	45
Gambar 2.2 Wawancara dengan Bapak fakhurrazi Selaku KASI PAIS..	51
Gambar 2.3 Dashboard utama Aplikasi SIAGA Pendidis.....	52
Gambar 2.4 Menu Utama atau fitur layanan di Aplikasi SIAGA.....	53
Gambar 2.5 Registrasi Ruang Guru.....	58
Gambar 2.6 Laman Verval Biodata Guru.....	59
Gambar 2.7 Menu pada Kelayakan TPG.....	59
Gambar 2.8 Laman pencairan TPG.....	60
Gambar 2.9 Riwayat Konsideran dan lamporan SK.....	61
Gambar 3.0 Laporan Pencairan TPG.....	61
Gambar 3.1 Wawancara dnegan Operator Aplikasi SIAGA.....	63
Gambar 3.2 Wawancara dengan Guru atau Pengawas PAI.....	72
Gambar 3.3 Ruangan Pelayanan.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran II Dashboard Utama Aplikasi SIAGA Pendis.....	102
Lampiran III Fitur dan Menu Aplikasi SIAGA Pendis.....	103
Lampiran IV Berkas Pendukung SKBK dan SKMT.....	103
Lampiran V Halaman Utama Kantor Kemenag Banyuwangi.....	104
Lampiran VI Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	104
Lampiran VII Sosialisai Juknis Penyaluran TPG.....	104
Lampiran VIII Monitoring TPG dari pihak Kanwil.....	105
Lampiran IX Wawancara dengan Kepala Deksi PAIS.....	105
Lampiran X Wawancara dengan Operator PAIS.....	105
Lampiran XI Foto bersama dengan Staf Seksi PAIS.....	106

## ABSTRAK

Setyowati, Sasmita Endang. 2024. *Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi manajemen (SIM) yaitu pemanfaatan Aplikasi SIAGA Pendis, serta mendeskripsikan implementasinya terhadap peningkatan mutu pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan hasilnya deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai penguat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen (SIM) di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi menggunakan aplikasi bernama SIAGA Pendis, penerapan Aplikasi SIAGA Pendis meliputi empat kegiatan, yaitu: 1) Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendis, 2) Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis, 3) Evaluasi Aplikasi SIAGA Pendis, 4) Hasil Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis terhadap peningkatan Mutu Layanan Administrasi Tunjangan Profesi Guru. Penerapan sistem informasi manajemen memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Hal ini berdasarkan persepsi pelanggan, baik dari wawancara maupun observasi terhadap kualitas pelayanan, berupa peningkatan pada dimensi kualitas pelayanan (Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Kepedulian, dan Bukti Fisik) khususnya dalam pelayanan pencairan Tunjangan Profesi Guru (TPG).

**Kata kunci :** *Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), Mutu Layanan, Tunjangan Profesi Guru.*

## ABSTRACT

Setyowati, Sasmita Endang. 2024. *Implementation of the SIAGA Pendis Application in Improving the Quality of Teacher Professional Allowance (TPG) Services in the Islamic Religious Education Section of the Banyuwangi Regency Ministry of Religion Office*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang

---

---

This research aims to describe the implementation of the management information system (SIM), namely the use of the SIAGA Pendis Application, as well as describe its implementation towards improving the quality of administrative services in the Islamic Religious Education Section of the Banyuwangi Regency Ministry of Religion Office. This research uses a qualitative case study approach with descriptive results. Data collection was carried out using interview techniques, observation and documentation as reinforcement. Data analysis was carried out using qualitative analysis techniques which included data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Meanwhile, to check the validity of the data, researchers used triangulation techniques, namely triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques

The results of this research show that the implementation of the management information system (SIM) in the Islamic Religious Education Section of the Banyuwangi Regency Ministry of Religion Office uses an application called SIAGA Pendis, the implementation of the SIAGA Pendis Application includes four activities, namely: 1) Work System in the Siaga Pendis Application, 2) Implementation SIAGA Pendis Application, 3) Evaluation of the SIAGA Pendis Application, 4) Results of Implementation of the SIAGA Pendis Application towards improving the Quality of Teacher Professional Allowance Administration Services. The implementation of a management information system has had a positive impact on the quality of administrative services in the Islamic Religious Education Section of the Banyuwangi Regency Ministry of Religion Office. This is based on customer perceptions, both from interviews and observations of service quality, in the form of improvements in service quality dimensions (Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, and Tangibles).

**Keywords:** *Religious Teacher Information and Administration System (SIAGA), Service Quality, Teacher Professional Allowances.*

## مستخلص البحث

سيتيواتي, ساسميتا إندانج (2024) تنفيذ التطبيق "SIAGA PENDIS" في تحسين جودة خدمة العلاوة المهنية للمعلم (TPG) في قسم التعليم الإسلامي في مكتب وزارة الشؤون الدينية في مقاطعة بانيووانجي. البحث الجامعي, قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

---

---

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق نظام إدارة المعلومات (SIM) أي انتفاع التطبيق "Siaga Pendis" ووصف تنفيذه في تحسين جودة خدمة الإدارة في قسم التعليم الإسلامي بمكتب وزارة الشؤون الدينية في مقاطعة بانيووانجي. يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي بشكل دراسة الحالة مع نتائج وصفية. يستخدم جمع البيانات بتقنيات المقابلة، الملاحظة، والتوثيق كأدوات تعزيزية. تُجرى تحليل البيانات باستخدام تقنيات التحليل الكيفي، والتي تتضمن جمع البيانات، تقليل البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. أما للتحقق من صحة البيانات، تستخدم الباحثة تقنيات التثليث وهي تثليث مصادر البيانات وتثليث تقنيات جمع البيانات.

أظهر

ت نتائج البحث أن تطبيق نظام إدارة المعلومات (SIM) في قسم التعليم الإسلامي بمكتب وزارة الشؤون الدينية في مقاطعة بانيووانجي يستخدم تطبيقاً يسمى "Siaga Pendis"، تشمل تنفيذات تطبيق "Siaga Pendis" أربعة أنشطة، وهي: (1) نظام العمل في تطبيق "Siaga Pendis"، (2) تنفيذ تطبيق "Siaga Pendis"، (3) تقييم تطبيق "Siaga Pendis"، (4) نتائج تنفيذ تطبيق "Siaga Pendis" في تحسين جودة الخدمة الإدارية للعلامة المهنية للمعلم. يُعطي تطبيق نظام إدارة المعلومات تأثيراً إيجابياً على جودة خدمة الإدارة في قسم التعليم الإسلامي بمكتب وزارة الشؤون الدينية في مقاطعة بانيووانجي. هذا استناداً إلى تصور العملاء، سواء من خلال المقابلات أو الملاحظات لجودة الخدمة، وهي تحسين في بُعد جودة الخدمة (الموثوقية، الاستجابة، الضمان، الاهتمام، والدليل المادي).

الكلمات الأساسية : نظام معلومات وإدارة معلم الدين, جودة الخدمة, علاوة مهنية للمعلم

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dengan nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, transliterasi huruf Arab Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh peneliti. Mengenai divergensi Artikel (al-) ditulis dengan konsistensi yang terarah, sedemikian rupa sehingga menjadi teks Arab.

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

اُو = û

اِي = î

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu pedoman dari kehidupan manusia di dunia sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan menjadi suatu solusi bagi setiap permasalahan yang ada di negara Indonesia. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional, seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai cita-cita kemerdekaannya. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membantu individu dalam memperoleh pengetahuan lebih mendalam, meningkatkan kecerdasan, mencapai stabilitas finansial, dan mencapai tingkat peradaban yang lebih tinggi sesuai dengan kemajuan teknologi dan tuntutan zaman. Kemajuan dan kesejahteraan bangsa serta negara sangat bergantung pada tingkat kualitas pendidikan yang diberikan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam memperbaiki standar pendidikan di negara ini adalah dengan meningkatkan mutu pendidikannya. Hal ini didorong dengan adanya pemenuhan serta perbaikan kesejahteraan hidup untuk para guru. Hal tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah bahwa “Pemerintah untuk memfasilitasi tenaga pendidik demi menjamin terwujudnya pendidikan yang bermutu” yang bersumber dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dan

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.<sup>2</sup> Definisi tenaga Pendidikan yang dimaksud merujuk pada profesi guru dan dosen, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut. Guru diakui sebagai tenaga pendidik profesional yang bertanggung jawab atas berbagai aspek seperti mengajar, melatih, mendidik, menilai, mengevaluasi peserta didik di beragam satuan pendidikan.

Dalam Undang – undang tersebut, pemerintah menggariskan bahwa guru yang telah mendapatkan sertifikasi pendidik atau menunjukkan tingkat profesionalitasnya akan memperoleh sebuah penghargaan yang nilainya sama dengan 1 kali gaji pokok yaitu pemberian tunjangan profesi guru. Hal ini diarahkan untuk memberikan insentif kepada para tenaga pendidik yang telah menunjukkan kompetensi dan dedikasi dalam melaksanakan tugas – tugasnya, sejalan dengan upaya memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.<sup>3</sup>

Tunjangan profesi yang dimaksud disini merujuk pada pemberian tunjangan kepada guru yang telah memenuhi kriteria atau memenuhi syarat, yaitu telah lulus sertifikasi pendidikan. Guru PNS dan bukan non PNS yang dilantik oleh pemerintah, pemda, lembaga yayasan adalah guru yang berhak menerima tunjangan ini, serta guru ini adalah guru yang masih mengajar di satuan pendidikan.<sup>4</sup> Tujuan dari tunjangan profesi ini adalah untuk menaikkan profesionalitas guru dalam menjalankan empat kompetensi

---

<sup>2</sup> Tajuddin Noor, 'Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2.01 (2018).

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, 'Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. 2010', *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, 2011.

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan Nasional.



mereka. Yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Ada kemungkinan bahwa tunjangan pendidikan yang diberikan akan membantunya berkembang secara terus menerus dalam pekerjaannya. Ini dapat dicapai melalui pengadaan sumber daya pembelajaran, seminar, dan *workshop*.

Menurut Mulyasa, standar kompetensi guru adalah untuk memastikan keberadaan guru yang berkualitas dan profesional, mampu menjalankan peran dan misi sekolah secara khusus, sejalan dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.<sup>5</sup> Dari informasi di atas diharapkan bahwa dengan pemberian tunjangan profesi kepada guru, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih aktif melalui kurikulum terbaru. Meskipun beberapa guru telah menerima tunjangan profesi, namun kinerjanya mengalami penurunan karena kurangnya pengawasan oleh pihak-pihak yang berwenang. Oleh karena itu, untuk mengurangi dampak tersebut, diperlukan manajemen yang efektif agar pemberian tunjangan profesi dapat memberikan hasil yang maksimal.

Manajemen menjadi sangat penting dalam proses mencapai kepentingan suatu organisasi. Untuk membuat keputusan kebijakan yang efektif, manajemen yang baik juga diperlukan. Sebuah organisasi atau lembaga harus memiliki manajemen, terutama dalam era digitalisasi saat ini. Dengan kemajuan teknologi, upaya dan manajemen administrasi lembaga

---

<sup>5</sup> H E Mulyasa, 'Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan', 2020.

beralih dari sistem tradisional ke sistem berbasis teknologi informasi modern. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian/pengawasan adalah beberapa fungsi manajemen yang dapat digunakan dalam proses penyaluran Tunjangan Profesi tersebut. Jika seorang guru menerima TPG, itu berarti dia memenuhi semua persyaratan untuk menerima Tunjangan Profesi Guru. Jika ada sistem yang berjalan, penyaluran Tunjangan Profesi Guru dapat dilakukan dengan baik.

Hal tersebut berarti ketika penyaluran sudah diterima maka manajemen didalamnya berjalan lancar, terutama dengan dukungan teknologi informasi yang sangat canggih saat ini, Hal ini selaras dengan PerMen Pendidikan Nasional tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan (SPMP) No.63 Tahun 2009 Pasal 2 ayat (2) poin d, yang menegaskan pentingnya “menggambarkan secara nasional pada mutu pendidikan yang berbasis teknologi informasi”<sup>6</sup>. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu komponen penting untuk kesuksesan suatu organisasi adalah teknologi informasi. Dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat, sistem informasi ini menjadi tolak ukur dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Bagian dalam sistem ini mencakup jaringan komunikasi perangkat lunak dan keras, serta data informasi yang dapat diolah dan disebar dan paling penting adalah sumber daya manusianya.<sup>7</sup>

Adanya manajemen yang menggunakan teknologi informasi saat ini menjadi sangat vital, karena melalui pendekatan ini, pengambilan kebijakan

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Nasional’, *Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2008.

<sup>7</sup> A Rusdiana and M Irfan, ‘Pustaka Setia’ (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

dapat dilakukan dengan tepat serta akurat dan presisi. Dikemukakan oleh O'Brien bahwa "Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem terpadu yang dirancang sebagai wadah penyedia informasi guna mendukung kegiatan operasional, manajerial, serta proses pengambilan keputusan terhadap suatu badan/organisasi".<sup>8</sup>

Sistem informasi manajemen ini menggabungkan tugas sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Keberhasilan dalam pengambilan keputusan dapat diukur melalui indikator penemuan solusi terbaik untuk berbagai masalah yang timbul di dalam organisasi. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, terutama yang ditegaskan dalam Firman Allah surat Al-Hujurat: 6

مَا عَلَىٰ قُنُصُبِحُوا بِجَهَالَةٍ ۖ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنْ فَتَبَيَّنُوا بِنَبِيٍّ فَاسِقٌ جَاءَكُمْ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
نُدْمِينَ فَعَلْتُمْ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu." (Q.S Al-Hujurat: 6)

Berdasarkan isi ayat tersebut, kita dapat memahami bahwa fokus utama dalam ayat ini adalah pada instruksi untuk memeriksa kebenaran. Al-Qur'an dengan tegas mengajarkan kita untuk melakukan verifikasi atau mengecek kembali terhadap informasi yang kita terima, terutama jika sumber informasinya adalah individu yang dianggap fasiq. Oleh karena itu,

---

<sup>8</sup> James A O'brien, 'Dan George M. Marakas. Management Information Systems' (McGraw-Hill/Irwin, New York, 2011).

<sup>9</sup> U I N Sunan Ampel, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik'.

kita perlu menjadi lebih berhati-hati ketika menerima informasi yang ada. Penting untuk mencermati mengapa umat Islam saat ini mudah terpengaruh oleh berita yang belum jelas kebenarannya.

Korelasi dengan di sini adalah, keahlian seorang operator harus bersifat profesional dalam mengambil keputusan terhadap pelanggan. Penting bagi instansi untuk mengimplementasikan layanan yang memberikan informasi yang baik dan tepat kepada pelanggan dengan tujuan meningkatkan kemajuan lembaga. Untuk mendukung layanan ini, kejelasan informasi yang akurat mengenai kualitas produk menjadi elemen kunci dalam memperkenalkan lembaga kepada pelanggan, sehingga secara bertahap informasi tersebut dapat memengaruhi kemajuan lembaga.

Dalam pemberian tunjangan bagi guru Pendidikan Agama Islam, terdapat penerapan sistem informasi manajemen di dalamnya. Hal ini sesuai dengan Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 541 yang mengatur Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam. Keputusan tersebut menyatakan bahwa Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), yang kemudian dikenal sebagai SIAGA, merupakan aplikasi manajemen informasi yang digunakan dalam proses pencairan Tunjangan Profesi Guru.<sup>10</sup>

Aplikasi SIAGA ini dirancang untuk mempermudah proses Guru dan Pengawas PAI diseluruh Indonesia dalam pengajuan peruruan data. Operator sekolah memiliki peranan krusial dalam integritas informasi guru

---

<sup>10</sup> Isnaini Safitri and Vivi Desi Damayanti, 'Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya', *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), 45–54  
<<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/176>>.

agama di unit pendidikan. Sebagian besar dari Aplikasi SIAGA adalah untuk mengelola database dalam sistem Direktorat Pendidikan Agama Islam, termasuk pengajuan data baru, sertifikasi, pembayaran TPG, dan tugas tugas lainnya. Aplikasi ini dilengkapi dengan beberapa jenis akun didalamnya, seperti akun Kanwil/Provinsi, akun Kota/Kabupaten, akun Guru dan Pengawas. Sesuai dengan pedoman, Operator operator di Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota terbatas dalam menggunakan akun di aplikasi SIAGA. Selain itu, aplikasi ini sangat bermanfaat dalam mengolah data Guru PAI/Pengawas serta melakukan verifikasi data yang diajukan oleh mereka.<sup>11</sup>

Kemenag RI atau lengkapnya Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan suatu instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengelola urusan, keagamaan, termasuk semua agama yang dianut di Indonesia. Kementerian agama menyebar diseluruh kota di Indonesia. termasuk Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi yang beralamatkan di Jalan Adi Sucipto No 112 Sobo Banyuwangi, yang dipimpin oleh Bapak H. Chaironi Hidayat S. Ag MM.

Pada Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi khususnya di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) merupakan satu diantara instansi atau organisasi yang telah menerapkan penggunaan sistem informasi manajemen melalui aplikasi SIAGA untuk mempermudah pelayanan dan pengolahan data. Di dalam seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi,

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan operator Seksi Pendidikan Agama slam (PAIS) Kemenag Banyuwangi, pada 16 April 2023

terdapat tiga pegawai yang disebut sebagai Jabatan Fungsional Umum (JFU). Di Seksi PAIS pelayanannya mencakup Konsultasi PAIS, Pendataan Guru PAI baru, Pengajuan SKMT, dan Sosialisasi terkait program-program baru.<sup>12</sup> Seksi PAIS bertanggung jawab untuk memberikan layanan dan bimbingan teknis, serta melakukan pembinaan dan pengelolaan sistem informasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam di berbagai tingkat sekolah seperti PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK.<sup>13</sup> Dalam penggunaan aplikasi SIAGA, banyak proses administratif bagi guru/tenaga Pendidikan Agama Islam yang bisa diberikan mulai tahap pengumpulan awal hingga tahap pemutakhiran menjadi Guru Pendidikan Agama Islam, termasuk sertifikasi guru profesional, penyaluran Tunjangan Profesi Guru dan berbagai aspek lainnya dengan harapan dapat mempermudah proses administrasi.

Dalam layanan administrasi di PAIS, ada beberapa masalah yang sering terjadi, yaitu banyaknya guru baru yang belum masuk dan terdaftar di aplikasi SIAGA, padahal sudah memiliki jadwal mengajar lama, banyak guru yang sepuh yang terkendala dalam mengakses informasi lewat aplikasi SIAGA, banyak yang belum mengetahui tahapan penyaluran TPG, sehingga ada beberapa yang belum bisa dicairkan, padahal jika masalah tersebut bisa diminimalisir maka dalam proses pencairannya akan mudah. Hal tersebut juga menjadi salah satu tugas bagi seksi PAIS untuk mencairkan Tunjangan Profesi Guru tersebut dari mulai perencanaan sampai ke pengawasan, maka

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan operator Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kemenag Banyuwangi, pada 16 April 2023.

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Agama No, 'Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama' (Anonim, 13AD).

dengan adanya aplikasi SIAGA akan mendukung kemudahan tugas dan proses pencairan Tunjangan Profesi Guru tersebut. Karena pada intinya dengan adanya Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), pencairan tunjangan dapat dengan mudah dilakukan karena adanya bantuan sistem. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyaluran Tunjangan Profesi Guru (TPG).

Penggunaan aplikasi SIAGA yang ada serta dengan manajemen yang baik dalam proses pengelolaan maka hal itu akan berpengaruh pada mutu layanan yang diberikan kepada guru, sehingga penerapan dari aplikasi SIAGA menjadi salah satu indikator dalam proses peningkatan mutu layanan khususnya pada proses penyaluran Tunjangan Profesi Guru yang berlokasi di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, peneliti berminat untuk melakukan kajian dengan judul “Implementasi Aplikasi SIAGA Pendidis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendidis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Implementasi pada Aplikasi Siaga Pendidis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi?

3. Bagaimana Evaluasi pada Aplikasi Siaga Pendidik dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi?
4. Bagaimana Hasil dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru pada Aplikasi Siaga Pendidik di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan sistem kerja pada aplikasi siaga pendidik dalam peningkatan mutu layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi
2. Mendeskripsikan implementasi pada aplikasi siaga pendidik dalam peningkatan mutu layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi
3. Mendeskripsikan evaluasi pada aplikasi siaga pendidik dalam peningkatan mutu layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi
4. Mendeskripsikan hasil dalam peningkatan mutu layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) pada Aplikasi Siaga Pendidik di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa temuan penelitian akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk membantu penelitian sebelumnya.



### 1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini kelak bisa bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi nyata pada perkembangan terkait dengan Peningkatan Mutu Layanan di suatu Unit Satuan Kerja.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diperlukan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait. secara mudah, sebagai berikut:

- a. Menjadi alat untuk menumbuhkan pemahaman baru serta pengetahuan bagi para peneliti
- b. Berpotensi menjadi sumber daya dan acuan yang berguna, baik sebagai bahan referensi maupun untuk evaluasi, terutama untuk Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, terutama di dalam Peningkatan Mutu Layanan pada Pencairan Tunjangan Profesi Guru
- c. Menjadi referensi atau alat bantu yang bermanfaat bagi para peneliti dan bisa dijadikan acuan atau landasan dalam penelitian. Selain itu, dapat dijadikan keterkaitan mengenai Peningkatan Mutu Layanan serta Manajemen Aplikasi Siaga Pendis.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Dalam Penelitian ini, untuk mengetahui perbandingan antara persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan waktu

ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu. Untuk dijadikan bahan telaah ada beberapa penelitian yang relevan yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rizka Amalia dari Universitas Sriwijaya dengan Judul, “Implementasi Kebijakan Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir”. Hasilnya menunjukkan bahwasanya pelaksanaan penyaluran tunjangan profesi guru sudah dilakukan dengan cukup baik, namun belum mencapai tingkat optimal karena beberapa faktor. pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif dan dilakukan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.
2. Penelitian oleh Ahmad Bayu Ma’rufin dari Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi”. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam membantu pelayanan administrasi yang ada di Seksi PAIS Implementasi aplikasi SIAGA yang berbasis SIM sangat membantu, Akan tetapi juga ada beberapa yang menjadi penghambat, yaitu guru yang kurang update terhadap aplikasi SIAGA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaki Mubarak dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Subaya, yang berjudul “Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Penjaminan Kinerja Guru di

Dinas Pendidikan Kota Surabaya”. Hasilnya adalah bahwasanya penerapan Aplikasi SIAGUS memberikan penjaminan terhadap kinerja guru, dimana guru menunjukkan penghargaan yang lebih besar terhadap tugas mereka dan semakin termotivasi untuk menjalankan tugas-tugasnya. metode kualitatif adalah metode yang digunakan dan Penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama, Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	Rizka Amalia, <i>Implementasi Kebijakan Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir.2020</i>	penggunaan metode yang sama yaitu kualitatif,	Penelitian ini lebih fokus terhadap bagaimana Implementasi kebijakan Tunjangan Profesi Guru, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang Implementasi penggunaan Aplikasi Siaga Pendis dalam Pencairan Tunjangan Profesi Guru. Dan berbeda pada lokasi penelitian	Dalam penelitian ini yang akan dilakukan yaitu berfokus pada bagaimana implementasi penggunaan Aplikasi SIAGA Pendis dalam peningkatan layanan mutu khususnya mengenai Tunjangan Profesi Guru pada lembaga yang dijadikan objek penelitian.
	Ahmad Bayu Ma'rufin, <i>Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)</i>	Sama sama meneliti di lokasi yang sama dan metode yang digunakan	Penelitian terdahulu berfokus pada SIM berbasis aplikasi SIAGA dalam peningkatan layanan administasi di PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi,	

	<i>Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 2022.</i>		pada penelitian ini peneliti berfokus pada Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Pendis dalam Pencairan Tunjangan Profesi Guru
	Ahmad Zaki Mubarak, <i>Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Penjaminan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 2019</i>	Sama sama menggunakan metode kualitatif,	Penelitian terdahulu fokus penelitiannya adalah mengenai Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Penjaminan Kinerja Guru, sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus pada Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Pendis dalam Pencairan Tunjangan Profesi Guru

## F. Definisi Istilah

Berikut adalah penjabaran definisi istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan fokus penelitian:

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

### 2. Aplikasi Siaga Pendis

Adalah aplikasi berbasis *online* yang merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi dan Adminitrasi Guru Agama (SIAGA). Yang bertujuan untuk mengumpulkan data administrasi guru dan pengawas PAI.

### 3. Mutu Pelayanan

Sebagai cara untuk mengukur tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggan untuk memenuhi ekspektasinya.

### 4. Tunjangan Profesi Guru

Bentuk penghargaan pemberian tunjangan kepada guru dan pengawas yang telah memenuhi syarat sesuai undang-undang yang berlaku.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Menurut penjelasan diatas, maka sistem penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I menguraikan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan terkait kajian teori yang berisi tinjauan tentang pengertian implementasi, aplikasi siaga pendis, tunjangan profesi guru, dan layanan mutu serta kerangka berpikir peneliti.

Bab III menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengujian keabsahan data.

Bab IV menguraikan tentang paparan data dan temuan penelitian yang meliputi: gambaran umum tentang implementasi aplikasi siaga pendis dalam upaya meningkatkan mutu layanan khususnya pada pencairan Tunjangan Profesi Guru di seksi Pendidikan Agama Islam Kemenag Kabupaten Banyuwangi.

Bab V menguraikan tentang pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dengan tujuan menguraikan dan menjabab fokus masalah yang dihadapi.

Bab VI merupakan bab penutup. Bab ini disusun untuk menyajikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan serta saran yang relevan. yang menyajikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan saran saran yang relevan

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Mutu Pelayanan**

###### **a. Pengertian**

Unsur yang perlu diperhatikan dalam sebuah pelayanan publik adalah kualitas dari pelayanan itu sendiri, Menurut Tjiptono mengemukakan bahwa mutu sebagai kesesuaian dengan persyaratan, kesesuaian untuk penggunaan, kemampuan untuk terus menerus ditingkatkan, pemenuhan kebutuhan pelanggan dari awal hingga kapan pun diperlukan, pelaksanaan tugas dengan benar dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.<sup>14</sup>

Menurut Gronroos pengertian Pelayanan merupakan hasil dari interaksi antara pelanggan dengan karyawan yang berbentuk kegiatan yang tidak berwujud. Atau aspek-aspek lain yang disediakan oleh instansi atau lembaga penyedia pelayanan. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh konsumen atau pelanggan.<sup>15</sup> Secara prinsip, pelayanan merupakan aktivitas yang disediakan oleh sebuah organisasi atau individu kepada masyarakat yang dilayani, bersifat abstrak dan tidak berwujud. Pelayanan melibatkan hubungan dua pihak yang saling

---

<sup>14</sup> Fandy Tjiptono, 'Strategi Pemasaran, Andi Offset', *Human Resources Departement. Yogyakarta, 1995.*

<sup>15</sup> Atik Septi Winarsih Ratminto and Atik Septi, 'Manajemen Pelayanan', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.2*

keterkaitan yaitu penyedia layanan dari suatu organisasi dan masyarakat sebagai penerima layanan.

Menurut Parasuraman, Zeithaml dan berry mengemukakan bahwa mutu pelayanan merupakan sebuah ukuran untuk melihat sejauh mana layanan diberikan untuk memenuhi harapan pelanggan. Dua faktor utama yang berperan menentukan mutu pelayanan adalah harapan terhadap layanan (*expected service*) dan persepsi terhadap layanan (*perceived service*). Apabila layanan yang diterima, atau dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan harapan mereka maka mutu pelayanan dianggap baik atau memuaskan, dan sebaliknya.<sup>16</sup> Berbeda dengan apa yang dikemukakan Hardiansyah dalam Goetsch dan Davis menyatakan bahwa mutu pelayanan berkaitan dengan sesuatu untuk memenuhi harapan atau kebutuhan pelanggan, dan pelayanan dianggap bermutu jika mampu menyediakan apa yang diharapkan pelanggan.<sup>17</sup> Dalam hal ini mutu yang dianggap baik berkaitan dengan sikap dan cara pegawai memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan atau masyarakat.

Sementara menurut Bhatt & Bhanawat mutu layanan diartikan sebagai sebuah pandangan tentang sejauh mana pelayanan yang diberikan memenuhi atau bahkan melampaui harapan mereka.

---

<sup>16</sup> Anantharanthan Parasuraman, Valerie A Zeithaml, and Leonard L Berry, 'A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research', *Journal of Marketing*, 49.4 (1985), 41–50.

<sup>17</sup> Hardiyansyah Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator Dan Implementasinya* (Gava Media, 2018).



Kepuasan pelanggan terjadi ketika pelayanan yang mereka rasakan memenuhi atau melebihi ekspektasi yang dimiliki.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa definisi mengenai mutu layanan, dapat disimpulkan bahwa mutu layanan adalah pandangan pelanggan terhadap layanan yang diterima, sesuai dengan harapan mereka. Oleh karena itu, kepuasan pelanggan terjadi ketika layanan yang diberikan dengan kualitas baik

Mutu pelayanan dapat ditentukan dengan membandingkan perbandingan antara pandangan pelanggan terhadap layanan yang diterimanya dengan harapannya terhadap pelayanan yang diinginkan. Mutu pelayanan menjadi fokus utama yang dianggap penting oleh lembaga, melibatkan semua mobilisasi sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

#### b. Dimensi Mutu Pelayanan

Menurut Tjiptono dalam model yang dikembangkan Zeithaml, Parasuraman dan Berry disebutkan bahwa ada lima dimensi utama yang menjadi dasar dalam penelitian pemasaran yang disebut *ServQual* (singkatan dari *service quality*). Dimensi ini digunakan sebagai panduan untuk menentukan penilaian kualitas layanan yang baik, yang kemudian digunakan oleh konsumen dalam memberikan penilaian, antara lain:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> A Bhatt and Divya Sahil Bhanawat, 'Service Quality in Retail-a Literature Review', *International Journal for Research in Business, Management and Accounting*, 2.3 (2016), 27–35.

<sup>19</sup> Fandy Tjiptono, 'Service, Quality, Dan Satisfaction', 2017.174-175

### 1) Keandalan (*Reliability*)

Kemampuan pemberian layanan sesuai secara andal serta tepat dan merupakan kunci utama. Kualitas pelayanan dianggap baik saat sesuai dengan komitmen yang telah diungkapkan dapat tercapai dengan akurat. Keakuratan dan ketepatan ini akan membangun kepercayaan dari pihak konsumen.

Dalam konteks ini, diperlukan pelayanan yang dapat diandalkan dan karyawan diharapkan mampu menunjukkan integritasnya, terutama dalam penyelesaian masalah, dengan tujuan meminimalisir potensi kekecewaan konsumen. Ini berarti bahwa ketika pelayanan disediakan dengan handal, tanggung jawab dan karyawan bersikap jujur serta sopan, konsumen akan merasa sangat dihargai.

### 2) Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Kemampuan untuk memberikan suatu pelayanan yang cepat dan akurat pada setiap konsumen dengan mencerminkan profesionalitas tingkat tinggi. Memberikan pelayanan secara tepat dan akurat adalah bentuk profesionalisme karyawan. Sikap profesional ini ditunjukkan melalui keterampilannya dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan keahlian atau kemampuannya, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada konsumen.

### 3) Kepastian/Jaminan (*Assurance*)

Pengetahuan kesopanan, kepercayaan diri, serta responsivitas terhadap konsumen merupakan faktor faktor kunci. Ketika pemberi layanan menunjukkan responsif, kesopanan dan kelembutan, hal ini dapat meningkatkan persepsi positif dan nilai konsumen terhadap lembaga. Karyawan memperhatikan etika berkomunikasi, agar tidak terlibat dalam tindakan manipulatif.

### 4) Empati (*Empathy*)

Kemampuan untuk memberikan perhatian yang ramah dan langsung kepada pelanggan dengan berusaha memahami keinginan mereka. Suatu instansi diharuskan memiliki untuk memahami pelanggannya. memahami kebutuhan khusus mereka, dan menyediakan lingkungan pelayanan yang nyaman bagi pelanggan. Dengan menunjukkan sikap empati ini pelanggan merasa dilayani dengan baik dan kebutuhannya terpenuhi.

### 5) Bukti langsung atau hal-hal yang terlihat (*Tangible*)

Kemampuan untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang membantu pelayanan kepada konsumen yang mencakup berbagai aspek, seperti fasilitas fisik yang melibatkan gedung dan ruangan yang nyaman. Kondisi lingkungan yang sejuk, kebersihan yang terjaga, sirkulasi udara yang bagus, alat teknologi yang canggih, dan elemen

lainnya. Ini akan menciptakan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Catatan penting bagi instansi adalah penting untuk memperhatikan penampilan manajer dan karyawan, termasuk dalam berpakaian, beretika dan santun. Karena merupakan bagian integral dari operasionalnya.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Mutu Pelayanan

Azwar mengemukakan pendapatnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi mutu pelayanan. Menurutnya, “Mutu Pelayanan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor masukan, faktor lingkungan dan faktor proses”.<sup>20</sup>

1) Faktor masukan

Pada faktor masukan mencakup sumber daya manusia, dana, dan sarana

2) Faktor lingkungan

Pada faktor ini melibatkan organisasi, kebijakan, dan manajemen

3) Faktor proses

Pada faktor proses ini berkaitan dengan aspek waktu dalam memberikan pelayanan kepada pengguna.

---

<sup>20</sup> Azrul Azwar, ‘Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan’, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1496 (1996).Hal 6

## 2. Implementasi

### a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan tindakan atau eksekusi dari suatu perencanaan yang dirinci secara cermat. Implementasi umumnya implementasi dilaksanakan setelah perencanaan berjalan dengan optimal, dan melibatkan serangkaian aktivitas, tindakan dalam sebuah sistem, lebih dari sekedar aktivitas semata, implementasi merupakan suatu proses yang terorganisir secara baik yang memungkinkan mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>21</sup>

Implementasi merupakan perluasan kegiatan yang secara bersinergi menghubungkan proses interaksi dengan tujuan serta langkah – langkah untuk mencapainya. Selain itu, proses ini memerlukan keterlibatan jaringan pelaksana birokrasi yang efisien.<sup>22</sup>

Sehingga dari Kumpulan informasi diatas disimpulkan implementasi adalah suatu pendekatan untuk suatu konsep yang diterapkan pada sebuah pelayanan tertentu untuk mengetahui berjalannya suatu pelayanan yang telah diterapkan.

### b. Tahapan Implementasi

Menurut Jumroh (dalam Sugiarto) mengemukakan bahwa: Untuk menciptakan sistem kualitas pelayanan yang lebih efektif, diperlukan pemahaman bahwa keberhasilan layanan tidak hanya

---

<sup>21</sup> Nurdin Usman, 'Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum' (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>22</sup> Guntur Setiawan, 'Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan', *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*, 2004.

bergantung pada pihak manajemen, melainkan juga ditentukan oleh kesesuaian dengan preferensi pelanggan. Oleh karena itu, fokus perlu diletakkan pada pemahaman dan keinginan pemakai jasa untuk mencapai kesuksesan dalam pelayanan.<sup>23</sup> Dan merumuskan 13 langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

- 1) Mendefinisikan dan merinci sasaran dan kebijaksanaan kualitas.
- 2) Berorientasi pada kepuasan pelanggan.
- 3) Mengerahkan semua aktivitas untuk mencapai sasaran dan kebijaksanaan kualitas yang telah ditempatkan.
- 4) Mengintegrasikan aktivitas-aktivitas itu dalam organisasi.
- 5) Memberikan penjelasan maupun tugas-tugas kepada pekerja untuk bersikap mementingkan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan untuk menyukseskan program pengendalian kualitas terpadu.
- 6) Merinci aktivitas pengendalian kualitas pada penjual produk
- 7) Mengidentifikasi kualitas peralatan secara cermat
- 8) Mengidentifikasi dan mengefektifkan aliran informasi kualitas, memprosesnya dan mengendalikannya.
- 9) Melakukan pelatihan (training) serta memotivasi karyawan untuk terus bekerja dengan orientasi meningkatkan kualitas.

---

<sup>23</sup> M Si Jumroh and M Yoga Jusri Pratama, 'Implementasi Pelayanan Publik Teori Dan Praktik', 2021.

- 10) Melakukan pengendalian terhadap ongkos kualitas dan pengukuran lainnya serta menetapkan standar kualitas yang diinginkan.
- 11) Mengefektifkan tindakan korektif yang bersifat positif.
- 12) Melanjutkan sistem pengendalian mencakup langkah selanjutnya dan menerima informasi umpan balik, melakukan analisis hasil, serta membandingkan dengan standar kualitas yang ditetapkan.
- 13) Memeriksa aktivitas dari system kualitas modern secara periodik.

### **3. Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama**

#### **Pendidikan Islam (SIAGA PENDIS)**

##### **a. Pengertian Aplikasi SIAGA PENDIS**

Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama Pendidikan Agama Islam merupakan aplikasi yang digunakan untuk pendataan guru dan pengawas PAI yang sifatnya online.<sup>24</sup> Dengan adanya Aplikasi SIAGA ini sebagai sistem informasi, proses pelayanan administrasi dirancang untuk memberikan bantuan dan kemudahan. Dengan demikian, setiap kegiatan atau hasil yang dihasilkan oleh lembaga dapat dianggap sebagai bentuk pelayanan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> DAFTAR PESERTA UJIAN LISAN AL-QUR, A N DISEMINASI D A N REKRUTMEN MUSYRIF, and TAMIRDAN AH, 'Kementerian Agama Republik Indonesia', *Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah*, 2023.0324 (2010), 8413300.

<sup>25</sup> Djokosantoso Moeljono, *Budaya Korporat Dan Keunggulan Korporasi* (Elex Media Komputindo, 2003). Hal 47

Ini menunjukkan memberikan pelayanan secara optimal dapat menciptakan kepuasan bagi mereka.

Aplikasi SIAGA dikenalkan Pada tahun 2019, oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam. Aplikasi ini merupakan SI atau sistem informasi yang dipergunakan dalam mengelola administrasi guru agama di sekolah umum. Kementerian Agama RI terus memberikan layanan dan kemudahan bagi Guru PAI di sekolah umum. Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama adalah dua instansi yang menjadi perantara Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam memberikan gaji guru. Meskipun begitu, pelaksanaan sertifikasi diserahkan kepada Departemen Agama. Oleh sebab itu, melalui Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI, mengembangkan Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA).<sup>26</sup> Dalam proses layanan administratif di instansi tersebut, aplikasi SIAGA diharapkan menjadi sebuah akses untuk mempermudah pelayanan.

Berdasarkan PerMen Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Bagian 1 pasal 23 menyatakan bahwa “SIAGA Pendis merupakan sistem informasi berbasis website yang berisi data administrasi terkait dengan guru agama islam dan pengawas yang ditempatkan di lembaga pendidikan non-madrasah

---

<sup>26</sup> Guru, “Siaga Pendis Kemenag, Aplikasi Verval Guru dan Pengawas PAI” pada link <http://abdiguru.id/siaga-pendis-kemenag-aplikasi-verval-guru-dan-pengawas-pai/> diakses pada 9 November 2023.



atau sekolah umum”. Seksi PAIS Yang bertanggung jawab terhadap satuan pendidikan seperti PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK/SMKLB.

Aplikasi SIAGA telah diintegrasikan ke dalam sistem informasi sebagai bagian baru dalam membantu pendataan guru, khususnya dalam proses administrasi pemberian Tunjangan Guru Agama. Dimana awalnya pendataan guru agama dilakukan melalui Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) lewat Aplikasi SIMPATIKA. Sebagai langkah pengembangan, SIMPATIKA kemudian diubah ke dalam aplikasi SIAGA, untuk bisa mengajukan verifikasi data secara daring, seluruh guru dan pengawas PAI wajib mengikuti prosedur yang ada.<sup>27</sup> Aplikasi SIAGA menjadi fondasi utama pada pelaksanaan program sertifikasi, pembayaran Tunjangan Profesi Guru dan pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Pendis) menjadikan Aplikasi SIAGA sebagai dasar utama dalam pengelolaan data guru dan pengawas. Konsekuensi jika guru tidak masuk dalam aplikasi SIAGA, maka bisa dipastikan mereka tersebut tidak menerima pembayaran sertifikasi, panggilan untuk Pendidikan Profesi Guru (PPG) /Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru dan sejenisnya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Website Kemenag Wilayah Jawa Tengah, pada link <https://jateng.kemenag.go.id/> diakses 9 November 2023

<sup>28</sup> Website Kemenag Wilayah Jawa Tengah, pada link <https://jateng.kemenag.go.id/> diakses 9 November 2023

Dapat dilakukan kunjungan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten bagi guru agama yang belum masuk di aplikasi SIAGA untuk bertemu operator Seksi PAIS agar dibantu mdalam pembuatan akun SIAGA. Dikarenakan untuk mengoperasikan Aplikasi SIAGA, dan login seorang guru harus sudah terdata di aplikasi dan bisa login dengan Nomor Akun yang dimiliki. Dan dokumen yang dibutuhkan pada proses pendaftaran akun SIAGA Pendidis mencakup Foto Copy Kartu Keluarga (KK), SKTM Guru, Nomer Induk Keluarga (KTP), Nomor Nomer Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Alamat email yang aktif.<sup>29</sup>

b. Kegunaan Aplikasi SIAGA PENDIS

Untuk dapat mengakses dan masuk ke Aplikasi SIAGA, terdapat tiga jenis akun yang tersedia yaitu:

1) Akun Provinsi/ Kantor Wilayah

Dioperasikan oleh operator diKementerian Agama tingkat Provinsi. Operator bertanggung jawab mengawasi pendataan yang dilakukan kabupaten- kabupaten yang berada dibawah naungannya.

2) Akun Kabupaten/Kota.

Akun ini secara khusus digunakan pada tingkat Kabupaten/ Kota. Yang fungsinya mencakup pengelolaan data

---

<sup>29</sup> Website Ruang Pendidikan, pada link <https://www.ruangpendidikan.site/> diakses 9 November 2023

Guru/Pengawas PAI dan pelaksanaan verifikasi perbaikan data yang diunggah oleh Guru/ Pengawas PAI.

### 3) Akun Guru

Akun ini dikelola langsung oleh guru dan guru diberikan kebebasan untuk melakukan perbaikan pada data identitas, jadwal mengajar, tugas dan administrasi terkait.

### 4) Akun Pengawas

Akun ini dikelola secara langsung oleh Pengawas PAI, meskipun tidak menyediakan fitur unggah jadwal dan tugas. Meski begitu, seluruh fiturnya sama dengan akun guru.<sup>30</sup>

Berikut adalah beberapa istilah khusus yang digunakan dalam Aplikasi SIAGA :

- 1) GPAI: Guru Pendidikan Agama Islam. Merujuk pada guru agama islam disekolah umum.
- 2) PTK: Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3) Satminkal: Satuan Administrasi Pangkal, digunakan pemerintah sebagai database NUPTK untuk satuan pendidikan formal dengan izin operasional.
- 4) NRG: Nomor Registrasi Guru, merupakan nomor resmi yang dikeluarkan oleh Kemendikbud untuk guru yang telah lulus sertifikasi.

---

<sup>30</sup> Panduan Aplikasi SIAGA Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

- 5) NIP: Nomor Induk Pegawai. PNS (Pegawai Negeri Sipil) maupun Non PNS.
- 6) Verval yaitu singkatan dari Verifikasi dan Validasi.
- 7) NUPTK merupakan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 8) TPG yaitu Tunjangan Profesi Guru.
- 9) SKMT adalah Surat Keterangan Melaksanakan Tugas<sup>31</sup>

c. Hambatan/Kendala Aplikasi Siaga Pendidis

- 1) Data masih sering tercampur dari data pusat  
Sering terjadi kebocoran data, sehingga ada data guru dari kabupaten/kota lain yang masuk ke akun siaga kabupaten.
- 2) Kendala internal, dari pribadi guru sendiri, masih banyak guru yang tidak aktif dan bahkan belum aktif SIAGAnyah al tersebut akan berpengaruh pada akunnya, yaitu akun akan diblokir.
- 3) Masih kurang atau rendahnya kesadaran guru mengenai pentingnya mengaktifkan dan mengiupdate secara rutin akun SIAGA miliknya.
- 4) Sering terjadi down server, karena mungkin terlalu banyak yang mengakses dan pada momen yang bersamaan.
- 5) Jaringan internet yang kurang memadai dan mendukung.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Panduan Aplikasi SIAGA Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

<sup>32</sup> Implementasi Sistem and others, 'PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAIS ) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN', 4.2 (2023), 164–77.

## 5. Tunjangan Profesi Guru

### a. Pengertian

Tunjangan Profesi Guru telah diatur dan ditetapkan dalam PP Nomor 41 Tahun 2009 bahwa “Tunjangan Profesi Guru merupakan tunjangan yang diberikan kepada guru dan dosen yang telah lulus sertifikasi pendidik sebagai bentuk penghargaan atas profesionalisme mereka”<sup>33</sup>. Pemberian Tunjangan Profesi, adalah salah satu langkah pemerintah agar dapat meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik, dan telah disesuaikan dengan ketentuan undang-undang. Besaran tunjangan yang diterima setara dengan 1 kali gaji utama untuk guru yang berstatus PNS, sementara bagi guru non- PNS, tunjangan yang disesuaikan dengan cangkupan seperti tingkat kesetaraan, masa kerja, dan kualifikasi akademik yang dimiliki.<sup>34</sup>

### b. Kriteria Penerima TPG

Kriteria penerima TPG sendiri telah ditetapkan dengan peraturan yang berlaku dari peraturan dari Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Terdapat 2 kategori, yaitu umum dan khusus, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Kriteria Umum Penerima TPG

- a) Guru Agama Islam (GPAI) bersatus PNS dan non PNS dengan ketentuan diangkat oleh instansi tertentu dan

---

<sup>33</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor, ‘Tahun 2009 Tentang Tunjangan Profesi Guru Dan Dosen’, *Tunjangan Khusus Guru Dan Dosen, Serta Tunjangan Kehormatan Profesor*, 41AD.

<sup>34</sup> Nomor.

masih aktif serta bekerja di bidang pendidikan. Pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah di sekolah negeri dan luar biasa.

- b) Pengawas PAI yang berstatus aktif dan diangkat oleh Kemenag, Kemendikbud atau kementerian lainnya.
- c) Memiliki Nomer Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d) Guru ahli bidang studi PAI, kelompok PAI, Bahasa Arab atau guru kelas dan telah memperoleh sertifikat pendidik.
- e) Pengawas di bidang studi PAI, kelompok PAI, Bahasa Arab yang telah memperoleh sertifikat pendidik.
- f) Memiliki Nomor Registrasi Guru (NRG) dan Valid
- g) Memenuhi jam beban kerja
- h) Memiliki Surat Keterangan Menjalankan Tugas (SKMT).
- i) Memiliki Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK)
- j) Ditempatkan di satuan pendidikan yang memenuhi persyaratan rasio minimum jumlah total peserta didik yang bersyariat Islam terhadap guru PAI sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun

2010 mengenai Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah.

2) Kriteria Khusus Penerima TPG – PAI

- a) Guru dengan sertifikat pendidik di bidang studi PAI yang mampu mengajar PAI di semua tingkatan pendidikan.
- b) Guru PAI dengan sertifikat pendidik Bahasa Arab yang dikeluarkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Keagamaan Islam Negeri (LPTK PTKIN) dan memiliki kemampuan mengajar PAI.
- c) Guru PAI pada SLB yang mempunyai sertifikat pendidik dan diangkat oleh Kementerian Agama berhak mendapatkan TPG apabila tidak dibayarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan melampirkan Surat Keterangan yang di tandatangi oleh Dinas Pendidikan setempat.
- d) Guru/Pengawas PAI yang mempunyai sertifikat pendidik PAI, mata pelajaran PAI, guru kelas pada madrasah, mata pelajaran Bahasa Arab, atau Guru PAI pada SLB yang mempunyai sertifikat pendidik dan diangkat oleh Kementerian Agama tetapi belum S1 berhak menerima TPG selama memenuhi persyaratan dalam pasal 66 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008;

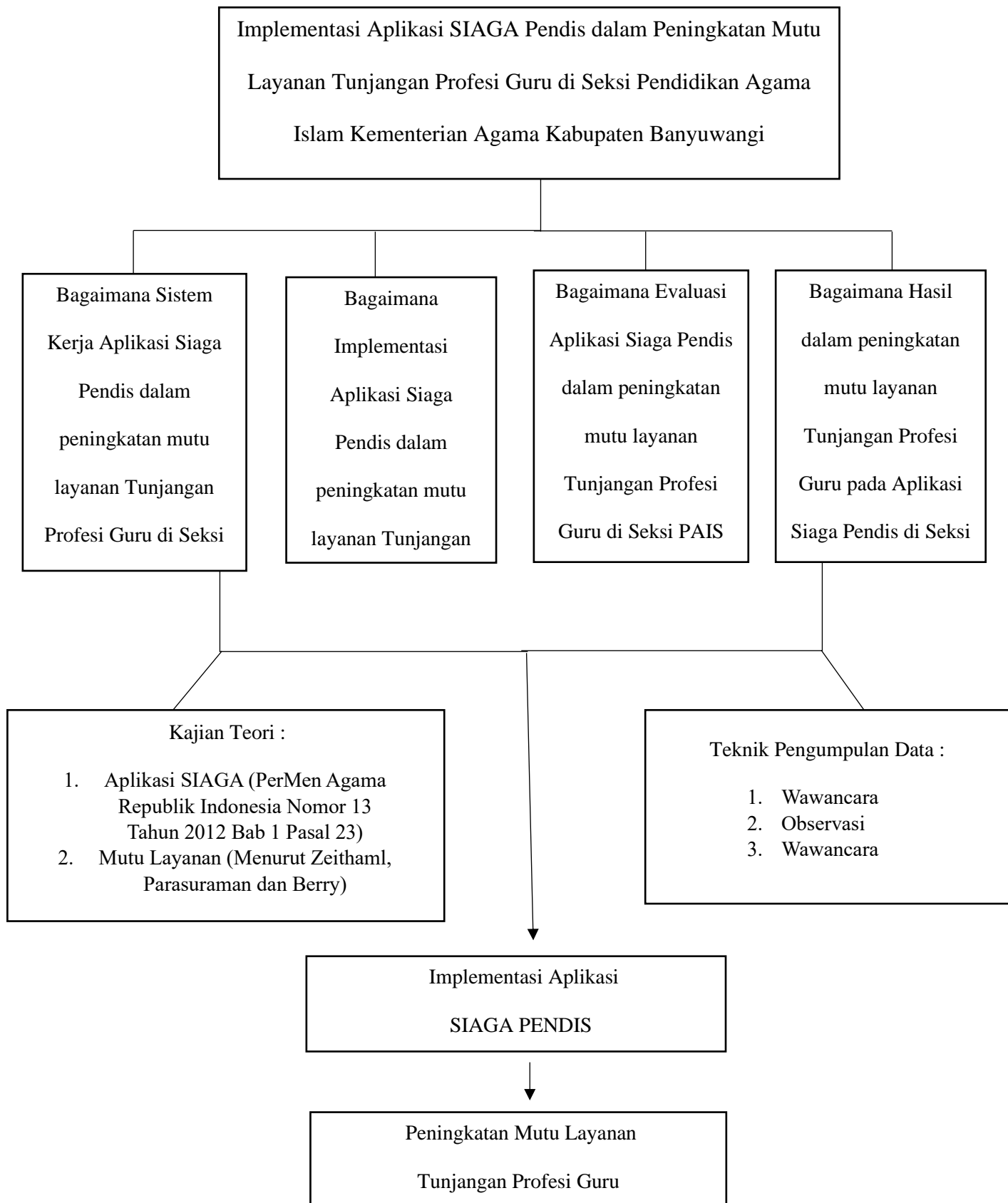
- e) Guru/Pengawas PAI yang mempunyai sertifikat pendidik PAI, mata pelajaran rumpun PAI, guru kelas pada madrasah atau mata Pelajaran Bahasa Arab yang sertifikat pendidiknya diterbitkan oleh LPTK PTKIN serta Guru PAI pada SLB yang telah mendapatkan sertifikat pendidik dan diangkat oleh Kementerian Agama tetapi kualifikasi S1 tidak linier tetap berhak menerima TPG;
- f) Guru PAI atau Pengawas PAI yang telah memiliki sertifikat pendidik namun dipindahkan tugasnya antar unit pendidikan, lintas jenjang, dan/atau lintas mata pelajaran
- g) Guru PAI golongan II yang telah menyelesaikan pelatihan sarjana muda/DIV dan belum melakukan penyesuaian kelas tetap berhak mengikuti TPG.
- h) Pemerintah daerah (provinsi/kota/provinsi)/ guru PAI berstatus PPPK yang ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi atau kementerian lain.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> AL-QUR, MUSYRIF, and AH.



## B.KERANGKA BERPIKIR



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif studi kasus pada penelitian ini, yang dimaksud penelitian ini merupakan penelitian yang berupa catatan yang didapat dari lapangan, dan tidak melibatkan data numerik, melainkan mengandalkan informasi yang diperoleh sesuai keadaan di lapangan. Dan hasilnya bersifat deskriptif.<sup>36</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadirann peneliti sangat berpengaruh besar dalam penyelesaian penelitian ini, karena keterlibatan peneliti secara langsung menjadi poin utama dalam penyelesaian penelitian ini. Dalam prosesnya peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kehadirannya tidak bisa diwakilkan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor yang berada di Jalan Adi Sucipto No 112 Sobo Kec Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lembaga menerapkan aplikasi Siaga Pendis sesuai Peraturan yang berlaku untuk peningkatan layanan mutu dalam pencairan TPG dan juga

---

<sup>36</sup> Agustinova Eko Danu, 'Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik', *Yogyakarta: Calpulis*, 2015.10

peneliti pernah magang selama tiga bulan di Kantor Kementerian Agama tersebut dan ditempatkan pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)

#### D. Data dan Sumber Data

Terdapat 2 jenis sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam merumuskan pemaparan data penelitian ini. Berikut ini adalah sumber datanya:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data langsung dari bahan sebagai sumber informasi yang diteliti.<sup>37</sup>

Berikut data dan sumber informan pada penelitian ini:

Tabel 1.2 Data Sumber Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan di Seksi PAIS	Pendidikan
1.	Fakhrurrazi S.Pd	Kasi Pendidikan Agama Islam	S1
2.	Dwi Ratma Setyaningsih S.E	Pelaksana Pengelola Bahan Registrasi dan Sertifikasi (Operator)	S1
3.	Farid Wajdy S.Pd	Pengawas dan Guru	S1

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini berupa dokumen dan data yang didapatkan berasal dari sumber tidak langsung. Seperti buku, artikel jurnal ilmiah yang terkait dengan topik penelitian.

<sup>37</sup> Sugiyono Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D', Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam kondisi ilmiah, sumber data dan metode pengumpulan terutama wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>38</sup> Peneliti perlu menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan hasil penelitian, seperti:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi tanya jawab secara lisan dengan tujuan memperoleh informasi. Data yang diperoleh dapat berupa rekaman audio, dan kegiatan utama dalam pengamatan.

Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Seksi PAIS, operator aplikasi SIAGA yang ada pengawas dan sejumlah guru PAI di sejumlah sekolah yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi terkait penggunaan aplikasi SIAGA Pendis, penyaluran Tunjangan Profesi Guru dan pelayanan yang diberikan.

### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pada proses melihat langsung terhadap objek penelitian.<sup>39</sup> Metode observasi ini dilakukan dengan panca indra untuk mengamati secara verbal objek penelitian.

---

<sup>38</sup> Sugiyono.

<sup>39</sup> Rosady Ruslan and M M Rosady Ruslan SH, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Rajawali Press, 2018). Hal 33

### 3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui pencarian data tertulis sebagai bukti dari penelitian. Seperti dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>40</sup>

Di sini, peneliti memanfaatkan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai data letak geografis, kondisi fisik dan non fisik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi serta dokumen-dokumen terkait dengan aplikasi siaga pendis khususnya dalam konteks pelayanan penyaluran Tunjangan Profesi Guru pada Seksi Pendidikan Agama (PAIS) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mempermudah pemahaman tentang teknik analisis data, peneliti menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.<sup>41</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengenai segala sesuatu yang dilihat, didengar, serta diamati. Data didapatkan seperti wawancara dan observasi, serta data yang dianalisis adalah data sekunder, yang sifatnya sementara.

---

<sup>40</sup> Sugiyono.

<sup>41</sup> Sugiyono.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah menggabungkan dan menyelaraskan dengan data yang dihasilkan, menghasilkan sebuah narasi yang diuraikan dan difokuskan pada aspek yang penting. Tujuannya untuk merumuskan kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi.<sup>42</sup> Pada proses ini peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan judul penelitian dan selanjutnya diresume dan memilah data untuk dicantumkan yang dirasa penting.

## 3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini merupakan tahapan pengumpulan semua informasi secara terperinci. Dan data disajikan pada bentuk penjelasan singkat, terstruktur, berkaitan dan teks naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya menyimpulkan dan memvalidasi data. Meskipun sifatnya belum permanen dan bisa mengalami perubahan, akan tetapi jika tidak ada bukti yang meyakinkan, sehingga bisa dilakukan ke tahap selanjutnya.<sup>43</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dilihat melalui cara-cara berikut ini:

### 1. Triangulasi

---

<sup>42</sup> Haris Hardiansyah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial', Jakarta: Salemba Humanika, 2010. hal 165

<sup>43</sup> Aris Fuad Kandung Sapto Nugroho and Kandung Sapto, 'Panduan Praktis Penelitian Kualitatif', Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014. Hal 16

Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tambahan yang sedang diselidiki, terutama untuk tujuan verifikasi seperti melakukan perbandingan data. Berikut langkah - langkahnya:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber merupakan mencakup perbandingan akurasi informasi dari berbagai sumber.<sup>44</sup> Contohnya, kita dapat memeriksa perbandingan antara hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan, membandingkan data wawancara dengan dokumen yang ada, serta membandingkan informasi yang disampaikan secara umum dengan informasi yang diungkapkan secara personal.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Pada Triangulasi jenis ini memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data melalui pemanfaatan metode pengumpulan data dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi pada sumber data yang sama. yang dapat melibatkan proses verifikasi dan pengecekan kembali.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62.

<sup>45</sup> Bachri.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

##### 1. Sejarah Kantor Kementerian Agama Banyuwangi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi berlokasi di Jalan Adi Sucipto No. 112, Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi 68418. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 19 Tahun 2019 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, diatur bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi berada di tingkat kabupaten/kota dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi. Tugas utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di wilayah kabupaten/kota sesuai dengan arahan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan hukum yang berlaku.<sup>46</sup>

##### 2. Profil Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Nama Instansi : Kantor Kementerian Agama Kab Banyuwangi

Alamat : Jl. Adi Sucipto No 112, Sobo, Banyuwangi

Telepon : (0333) 421349

Kode Pos : 68418 (Sobo)

---

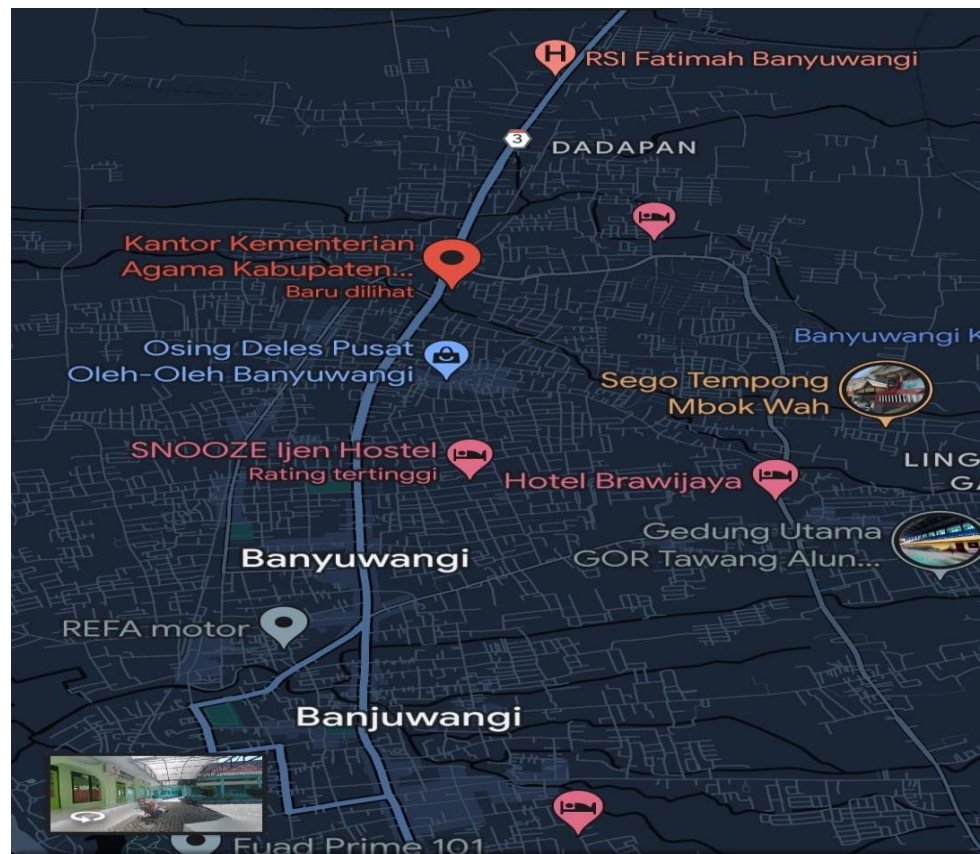
<sup>46</sup> Peraturan Menteri Agama No, "Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama" (Anonim, 13AD).



Email : [kemenag.banyuwangi@yahoo.co.id](mailto:kemenag.banyuwangi@yahoo.co.id)

Jumlah Satker : 8

Kode Satker : 297172, 299057, 299058, 299059, 299060,  
299061, 299062 & 299063



Gambar 2.1 Lokasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. <sup>47</sup>

### 3. Visi Misi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

#### a. Visi

Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam menciptakan kelompok masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul demi mewujudkan tujuan Indonesia yang berorientasi

<sup>47</sup> "Hasil Dokumentasi ' Sumber Kemenag Kabupaten Banyuwangi,"

terhadap kemajuan bangsa, mandiri, dan berjiwa sosial tinggi (Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)<sup>48</sup>

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas beragama yang berpedoman pada Ketuhanan yang Maha Esa.
- 2) Memperkuat kerukunan dan moderasi umat beragama.
- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang mudah, adil, dan merata.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang merata pada seluruh wilayah.
- 5) Meningkatkan sumber daya manusia yang aktif dan produktif.
- 6) Memaksimalkan pengelolaan pemerintah yang baik (*good governance*).

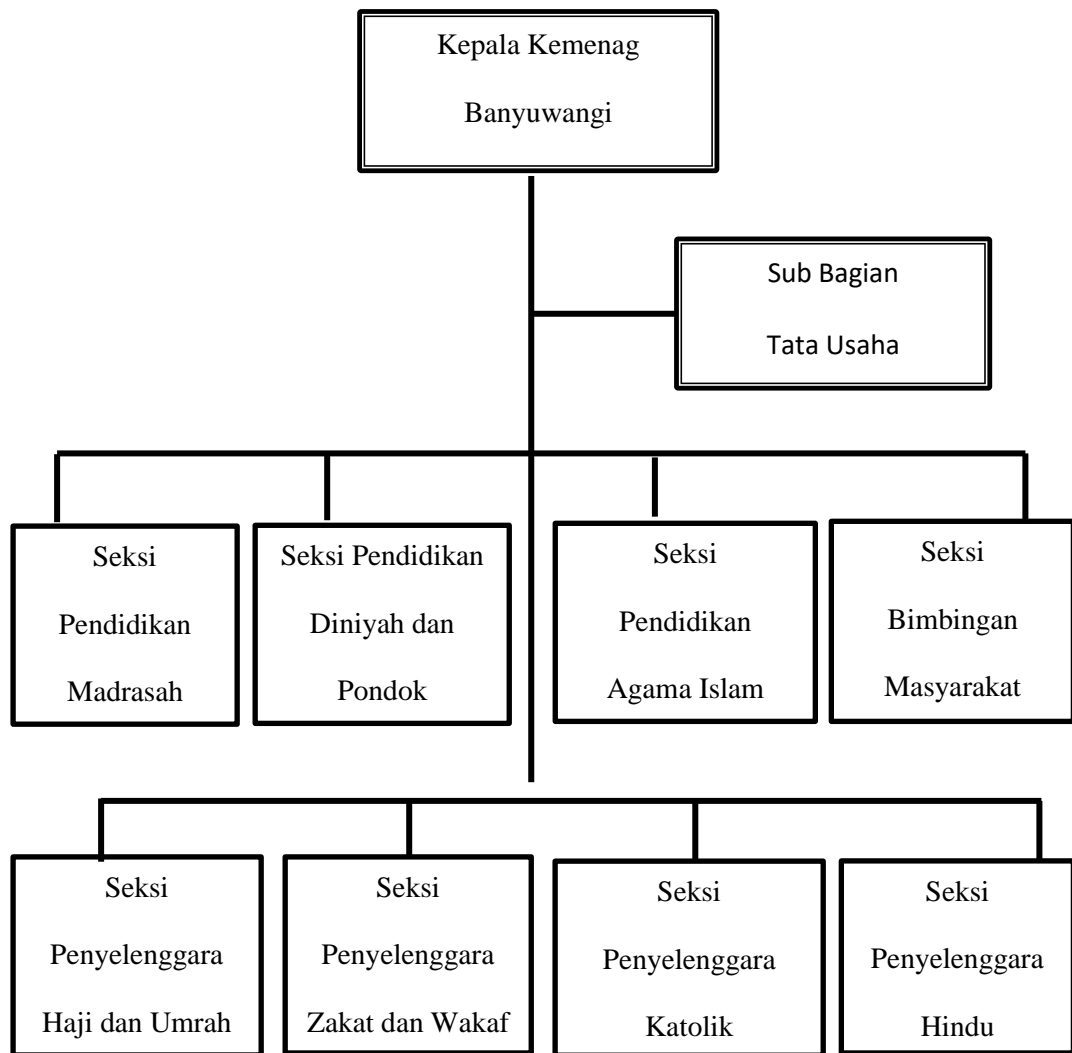
4. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi Kemenag Kabupaten

Banyuwangi:

---

<sup>48</sup> DAFTAR PESERTA UJIAN LISAN AL-QUR, A N DISEMINASI D A N REKRUTMEN MUSYRIF, and TAMIRDAN AH, "Kementerian Agama Republik Indonesia," *Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah* 2023, no. 0324 (2010): 8413300.



Gambar 2.2 : Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Banyuwangi.<sup>49</sup>

## 5. Kegiatan Umum Kementerian Agama

Pada dasarnya, Kementerian Agama memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara dan memiliki fungsi sebagai berikut:

<sup>49</sup> "Hasil Dokumentasi ' Sumber Kemenag Kabupaten Banyuwangi,'" n.d.

a. Tugas

Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi merupakan satuan kerja Kantor Kementerian Agama yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kementerian Agama bertugas untuk membantu presiden menyelesaikan tanggung jawab di pemerintahan pada bidang keagamaan berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama dan ketentuan perundang-undangann yang berlaku.

b. Fungsi

Fungsi-fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agama sebagai pelaksana tugas pokok pemerintahan antara lain:

- 1) Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis pada bidang pelayanan serta arahan kehidupan dalam beragama kepada masyarakat di Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Melakukan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan sumbangan dan amal berupa zakat/wakaf, pembinaan syariah bagi masyarakat muslim, pendidikan agama Islam, peningkatan keagamaan nasional, pengembangan pondok pesantren, peningkatan pembangunan dan pengelolaan masjid, pelayanan pendidikan keagamaan (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu).

- 3) Pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan berdasarkan kebijakan teknis perundang-undangan.
- 4) Pembinaan kerukunan antar umat beragama.
- 5) Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program secara maksimal.
- 6) Pelaksanaan hubungan bersama pemerintah daerah dan instansi terkait guna kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan.

#### 6. Program-program

- a) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
- b) Bimbingan Masyarakat Islam
- c) Pendidikan Islam
- d) Bimbingan Masyarakat Kristen
- e) Bimbingan Masyarakat Katolik.
- f) Bimbingan Masyarakat Hindu
- g) Bimbingan Masyarakat Budha
- h) Penyelenggaraan Haji dan Umroh

#### 7. Seksi Pendidikan Agama Islam

##### a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Seksi PAIS (Pendidikan Agama Islam).

##### b. Tugas dan Fungsi

Seksi Pendidikan Agama Islam bertugas dalam bidang pelayanan dan pengelolaan data informasi. Seksi Pendidikan Agama Islam juga bertugas sebagai lembaga penyusunan rencana pelaporan di bidang agama Islam terhadap PAUD, SD, SLB, SMP/LB, SMA/LB, dan SMK.<sup>50</sup>

## **B. PAPARAN DATA**

### **1. Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Aplikasi SIAGA merupakan sebuah sistem informasi dan administrasi berbasis online yang diperuntukan untuk pendataan data Guru Agama Islam. Yang memiliki fungsi untuk memverifikasi dan validasi data administrasi Guru serta Pengawas PAI di seluruh Indonesia. Hal tersebut senada dengan apa yang dijelaskan oleh Bapak Fakhurrazi, Kasi PAIS di Kemenag Kabupaten Banyuwangi. Sebagai berikut:

*“Aplikasi Siaga Pendis merupakan bagian dari salah satu aplikasi yang dibuat oleh direktur Pendidikan Agama Islam, digunakan untuk mewadahi kepentingan-kepentingan administratif dalam rangka pemenuhan data guru, khususnya guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah umum.”<sup>51</sup>*

---

<sup>50</sup> No, “Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.”

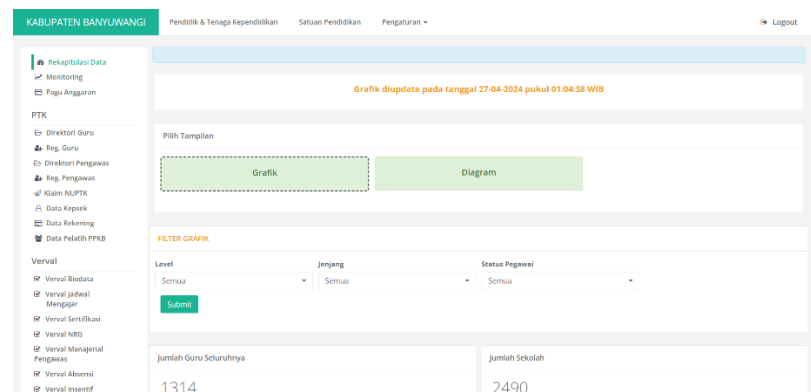
<sup>51</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024,” n.d.



Gambar 2.2 Wawancara dengan KASI PAIS.<sup>52</sup>

Hal yang sama dikemukakan juga oleh Ibu Ratma selaku Operator aplikasi SIAGA di Kasi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi. Sebagai berikut:

*“Aplikasi Siaga Pendis merupakan aplikasi yang memuat data guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kabupaten Banyuwangi yang dihimpun dalam satu aplikasi. Di Banyuwangi sendiri, terdapat 1300 lebih guru PAI yang terdaftar pada aplikasi ini.”<sup>53</sup>*



Gambar 2.3 Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> “Hasil Dokumentasi Penelitian, Pada 21 Februari 2024”

<sup>53</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 24 Juni 2024,” n.d.

<sup>54</sup> “Hasil Dokumentasi Aplikasi SIAGA Pendis, Diakses Di <https://www.siagapendis.com/login> Pada 4 Maret 2024,” n.d.

Selain hasil dari wawancara yang diungkapkan oleh pihak PAIS, peneliti juga menambahkan data sebagai triangulasi, yang Dimana jumlah guru di kabupaten Banyuwangi, berjumlah kurang lebih 1300 yang terdaftar pada Aplikasi SIAGA Pendis, hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti pada hasil dokumentasi, yang diakses pada Aplikasi tersebut.

Hal tersebut, Guru PAI sekaligus pengawas, Bapak Farid juga turut menjelaskan tentang Aplikasi SIAGA, yaitu sebagai berikut:

*“Aplikasi yang dimiliki oleh kemenag yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan terkait dengan system informasi aplikasi untuk administrasi untuk guru Pendidikan agama islam.”<sup>55</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIAGA adalah sebuah platform online yang dirancang khusus untuk pendataan pengawas dan guru PAI. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan dan pengelolaan administrasi data guru PAI. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah tugas Operator dan guru dalam mengelola administrasi guru PAI.

---

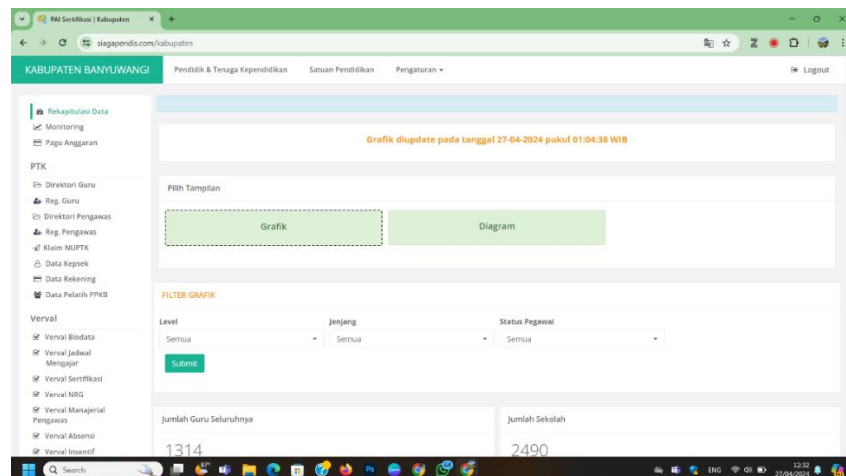
<sup>55</sup> “Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024,” n.d.





Gambar 2.3 Dashboard utama Aplikasi SIAGA Pendis.<sup>56</sup>

Aplikasi SIAGA mulai beroperasi pada tahun 2019 sebagai pengganti aplikasi SIMPATIKA. Aplikasi ini dapat diakses oleh operator Kantor Wilayah (Provinsi), Kabupaten/Kota, guru, dan pengawas. Aplikasi SIAGA Pendis dilengkapi dengan berbagai fitur dan menu, termasuk data pribadi, portofolio, jadwal mengajar, serta tugas dan administrasi.



Gambar 2.4 Menu atau fitur layanan di Aplikasi SIAGA.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> "Hasil Dokumentasi Aplikasi SIAGA Pendis, Diakses Di <https://www.siagapendis.com/login> Pada 4 Maret 2024," n.d.

<sup>57</sup> "Hasil Dokumentasi Aplikasi SIAGA Pendis, Diakses Di <https://www.siagapendis.com/login> Pada 4 Maret 2024."

Selain itu terdapat beberapa jenis layanan yang tersedia, seperti Registrasi dan pendataan guru PAI yang masih baru, merekrut guru untuk mengikuti PPG, layanan sertifikasi, Pembayaran TPG, dan pelaksanaan PPKB. Semua pelayanan yang ada secara otomatis sudah dilakukan oleh sistem yaitu menggunakan Aplikasi SIAGA Pendis yang dipegang oleh operator di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Dan pada penelitian ini peneliti berfokus pada satu layanan yaitu pembayaran atau pencairan Tunjangan Profesi Guru.

Tunjangan Profesi guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru sebagai bentuk penghargaan atas profesionalitasnya dengan segala kompetensi yang dimilikinya. Dalam hal ini Kepala KASI PAIS, juga menjelaskan mengenai TPG, sebagai berikut:

*“ TPG adalah bentuk penghargaan pemerintah kepada guru yang sudah melakukan tugas secara professional. Tolak ukur professional ditunjukkan dengan mereka sudah lulus mengikuti pendidikan profesi guru yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga perguruan tinggi yang sudah ditunjuk oleh Negara.”*<sup>58</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Ratma selaku operator PAIS sebagai berikut :

*“Pemberian TPG diberikan kepada guru PAI yang telah memenuhi kualifikasi profesional, sehingga berhak mendapatkan Tunjangan Profesi tersebut.”*<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tunjangan Profesi Guru adalah tambahan pendapatan selain gaji pokok yang diberikan kepada guru sebagai pengakuan terhadap profesionalisme

---

<sup>58</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

<sup>59</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 21 Februari 2024.”

mereka. yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dengan syarat sudah lulus mengikuti PPG dan bersertifikasi.

Pemberian Tunjangan Profesi Guru tidak dapat dilakukan secara langsung tanpa adanya pengelolaan yang efektif. Pengelolaan TPG ini mengikuti panduan teknis penyaluran TPG yang telah ditetapkan.. Dan dimana selanjutnya untuk segala proses tahapan penyaluran mulai dari proses pengajuan hingga pencairan dilakukan pada aplikasi SIAGA tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh KASI PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

*“ Untuk proses pencairannya kita menunggu juknis keluar terlebih dahulu, kemudian kita menginformasikan kepada seluruh guru PAI penerima TPG, seperti contoh tahun ini ada kemajuan, juknis sudah turun di akhir januari kemarin. Kemudian untuk sosialisasi dilakukan tanggal 1-2 Februari, setelah itu tanggal 5 kita mengumpulkan seluruh pengawas Pendidikan Agama Islam untuk sosialisai juknis, kemudian kita sampaikan kepada organisasi-organisasi profesi.”<sup>60</sup>*

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Ibu Ratma selaku Operator Aplikasi SIAGA Pendis yaitu sebagai berikut :

*“ Kita selalu mengacu pada juknis mba, dan Juknis tidak banyak berubah dari tahun kemarin, hanya beberapa poin saja. Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti, hanya pada penerima baru, yang biasanya membutuhkan penjelasan yang cukup spesifik mengenai aplikasi tersebut. Namun hal ini sudah diatasi dengan memberikan sosialisasi di awal mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dan dipenuhi dan semuanya berjalan normal sampai saat ini. Selain itu kita pada proses pencairannya juga menyesuaikan dengan SOP Pencairan.”<sup>61</sup>*

Hasil dari wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan TPG ini untuk proses pencairannya mengacu pada Juknis penyaluran TPG, Dimana juknis ini yang mengeluarkan pihak Kemenag Pusat, kemudian

<sup>60</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

<sup>61</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 21 Februari 2024.”

yang mengelola dan bertanggung jawab dalam proses pencairan adalah pihak seksi PAIS yang ada di wilayah Kemenag Kabupaten dan dioperasikan melalui sistem.

Dalam proses pencairan TPG, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum TPG dapat dicairkan. Terdapat syarat-syarat dan kriteria yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang mengacu pada petunjuk teknis penyaluran TPG. Salah satu syarat yang penting adalah guru PAI harus memiliki sertifikat pendidik. Jika mereka belum memenuhi syarat tersebut, maka TPG tidak dapat dicairkan. Dan selanjutnya guru harus mengunggah data yang diminta sebagai persyaratan yang sesuai di Juknis, yang mana semua itu sudah terakomodir didalam sistem Aplikasi SIAGA Pendis tersebut. Karena secara garis besar, proses pencairan dilakukan oleh sistem, sehingga apabila tidak tertib atau tidak sesuai dengan apa yang diminta oleh sistem maka akan terhambat dalam proses pencairannya.<sup>62</sup>

Dengan demikian, Maka sistem kerja atau pengoperasian pada Aplikasi SIAGA Pendis untuk layanan pencairan Tunjangan Profesi Guru sudah disesuaikan dengan apa yang ada di juknis. Guru tinggal mengunggah data apa saja yang diminta. Hal tersebut dijelaskan oleh Operator PAIS Ibu Ratma, sebagai berikut :

*“ Proses pencairan mengikuti juknis, semua persyaratan serta data yang diminta ada pada juknis, ada beberapa persyaratan yang pertama guru-guru ini harus aktif mengajar. Jadi, dibuktikan dengan mereka verifikasi dan validasi jadwal mengajar. Jadi, setelah mereka verifikasi dan validasi jadwal mengajar, nanti kita lihat di sana kelayakan tunjangan, Apabila guru tersebut mengajar minimal 24 jam, Kemudian*

---

<sup>62</sup> “Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024,” n.d.

*yang kedua adalah setelah aktif mengajar, kemudian ada kehadiran dibuktikan dengan absensi yang ada diupload atau diinput di Aplikasi Siaga Pendis. Apabila guru tersebut tidak memenuhi kehadiran sebanyak 36 jam/minggu tatap muka, maka akan menjadi tidak layak mendapatkan tunjangan profesi. Persyaratan tersebut harus dipenuhi guru-guru tersebut, sehingga bisa cetak SKMT apabila guru tersebut sudah layak untuk kita bayarkan.”<sup>63</sup>*

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIAGA Pendis menjadi aplikasi inovasi yang memudahkan layanan administrasi Guru PAI khususnya dalam pencairan TPG. Sehingga ini sangat berguna dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang ada. Karena memberikan manfaat dan kemudahan untuk melakukan layanan tersebut.

Dengan informasi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIAGA Pendis adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk pendataan guru, khususnya dalam konteks pencairan TPG. Semua proses pencairan TPG mengikuti petunjuk teknis yang telah ditetapkan dan diimplementasikan melalui sistem, sehingga hasilnya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara akurat.

Berikut Persyaratan dan Tahapan pengajuan berkas untuk pencairan TPG

#### A. Pengawas PAI

1. Telah mengupload Absensi Kehadiran Guru bulan Januari s/d Februari 2023(**dimasukkan pada menu Absensi**)

---

<sup>63</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 21 Februari 2024.”

2. Surat Tugas dan Jadwal Kegiatan Kepengawasan (Surat Tugas dari Kemenag, dan lampiran Jadwal Kegiatan Kepengawasan semester Genap)  
**(dimasukkan pada menu Managerial)**
3. Program Kepengawasan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 (Program Kepengawasan di tandatangani Pengawas PAI mengetahui Pokjawas dan Kepala Kemenag)  
**(dimasukkan pada menu Managerial)**
4. Surat Keterangan Menjalankan Tugas (SKMT) asli download dari SIAGA ada barcode **(dimasukkan pada menu SKMT)**
5. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bermaterai Rp.10.000,- **(dimasukkan pada menu SKMT)**
6. Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK)  
**(dimasukkan pada menu SKBK oleh Operator Kabupaten)**
7. Update Gaji pokok terbaru (sesuai SK KGB atau SK KP terbaru dan Daftar Gaji perubahan) tahun 2023  
**(Gaji pokok di input pada menu gaji pokok,mohon upload daftar gaji perubahan dan SK perubahan pada menu upload daftar gaji ) (SK KGB atau SK KP di upload pada SK Golongan/KGB )**
8. SKMT bisa di download dan di cetak Tanggal

9. SKMT mengikuti tanggal ketika download dan cetak terakhir tgl 29 September 2023 10.
10. Tanggal SPTJM menyesuaikan SKMT

#### B. Guru PAI

1. Telah mengupload Absensi Kehadiran Guru bulan Juli s/d Agustus 2023 (**dimasukkan pada menu Absensi**)
2. Jadwal dan Tugas Tambahan Mengajar telah sinkron dengan Dapodik (**dimasukkan pada menu Jadwal dan Tugas**)  
Input Jadwal dan Tugas dari hasil integrasi data Jadwal Mengajar dan Tugas Tambahan pada Dapodik/EMIS 4.0, silakan klik "Lihat Jadwal Mengajar dan Tugas Tambahan Dapodik/EMIS 4.0" dengan ketentuan data personal dan satminkal anda sudah berhasil terintegrasi dengan Dapodik/EMIS 4.0.

#### **Yang harus diupload di Jadwal dan Tugas(Guru):**

1. SK Pembagian Tugas dan Jadwal dari sekolah dan Lampiran SK
2. Jadwal Mengajar dari Sekolah. Download Jadwal Mengajar dari SIAGA yg telah di sahkan KS dan stemple Kepala Perpustakaan dan Kepala Laboratorium ( upload SK dari sekolah dan Sertifikat pelatihan).<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> "PERSYARATAN PEMBERKASAN TUNJANGAN PROFESI GURU DAN PENGAWAS PAI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024," n.d.

Selanjutnya, prosedur untuk menjelaskan tentang Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) dalam proses pencairan TPG adalah sebagai berikut::

- a. Bagi Guru PAI yang belum terdaftar di Aplikasi SIAGA, operator kabupaten/kota dapat menambahkannya dengan mengklik menu "Registrasi Guru Baru" seperti yang ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.<sup>65</sup>

The screenshot shows a web application interface for adding a new PAI teacher. The header includes 'Pendidik & Tenaga Kependidikan', 'Satuan Pendidikan', 'Pengaturan', and a 'Logout' button. The main heading is 'Tambah Guru PAI di KABUPATEN BANYUWANGI'. The form contains the following fields and controls:

- 'Cek NIK' field with a green button labeled 'Cek NIK di Dapodik/EMIS 4.0'.
- 'Nama Lengkap' text input field.
- 'Status Pegawai' dropdown menu with the option 'Pilih Status Pegawai'.
- 'Email' text input field.
- 'Nomor KK' text input field.
- 'NIK' text input field.
- 'Satminkal' dropdown menu with the option 'Pilih Sekolah Satminkal' and a sub-label '\*Daftar Sekolah di KABUPATEN BANYUWANGI'.
- A green 'Simpan' button at the bottom.

Gambar 2.5 Registrasi Guru Baru.<sup>66</sup>

- b. Pada proses verifikasi biodata, data yang diperiksa adalah data portofolio Guru dan Pengawas PAI. Perubahan data ini harus dipastikan oleh Guru/Pengawas PAI sebelum data tersebut muncul dalam daftar tunggu verifikasi biodata, seperti yang ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

<sup>65</sup> "Panduan Aplikasi SIAGA Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2019.," n.d.

<sup>66</sup> "Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA Pendis, diakses Pada 21 Februari 2024"



DAFTAR GURU YANG MENUNGGU VERVAL PORTOFOLIO

Tampilkan Guru Yang Menunggu Verval  Ketik Nama Guru Di sini ...

DAFTAR GURU AGAMA ISLAM DAN PENGAWAS YANG MENGAJUKAN VERVAL BIODATA

#	NAMA	No AKUN	NUPTK	SATMINKAL	STATUS SERTIFIKASI	STATUS	VERIFIKASI	OPSI
1	ABD. HAKIM	351035001173	1635748651200003	SDN 1 WATUKEBO	Sudah Sertifikasi	Guru	<input type="button" value="VERIFIKASI"/>	<input type="button" value="i"/>
2	DEWI AINUR ROKHMAH	351019000722	5639771672230252	SMA NEGERI 1 CLURING	Belum Sertifikasi	Guru	<input type="button" value="VERIFIKASI"/>	<input type="button" value="i"/>
3	Miftahul Huda	351059001768	5551770671130092	SMK AL MUNAWWIR IIB5	Sudah Sertifikasi	Guru	<input type="button" value="VERIFIKASI"/>	<input type="button" value="i"/>
4	MUSTA'IN	351035001571	5651763664110052	SMK PGRI ROGOJAMPI	Sudah Sertifikasi	Guru	<input type="button" value="VERIFIKASI"/>	<input type="button" value="i"/>
5	SAMSUL MUARIF	351021000511	0734747649200012	SMPN 3 SATU ATAP SRONG	Sudah Sertifikasi	Guru	<input type="button" value="VERIFIKASI"/>	<input type="button" value="i"/>

Gambar 2.6 Laman Verval Biodata Guru.<sup>67</sup>

- c. Menu kelayakan TPG ini menampilkan daftar guru/pengawas yang telah mengunggah dokumen SKMT. Seperti halnya menu verval, pada menu kelayakan TPG ini juga menunjukkan informasi mengenai guru, baik yang dokumen SKMT-nya sudah diverifikasi maupun yang masih menunggu proses verifikasi dokumen SKMT.

Tunjangan Profesi Guru

Referensi Data SKBK  Semua Status Pegawai  Nama Guru yang Dicari ...

#	NAMA	No AKUN	NUPTK	STATUS	SERTIFIKASI	SATMINKAL	SKBK	TPG	BL	INFO	Batalan SKMT
1	ABADI	351048001516	2060743644200033	PNS	Sudah	SDN 1 CLURING	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	3	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
2	ABD. HAKIM	351035001173	1635748651200003	PNS	Sudah	SDN 1 WATUKEBO	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	3	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
3	ABD. HALIM	351083001301	2937755656118052	NON PNS	Sudah	SMK MUHAMMADIYAH 4 GLENMORE	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	4	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
4	Abd. Hanan	351074001808	0857751652130112	NON PNS	Sudah	SMAS MIFTAHUL ULUM KABAT	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	4	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
5	ABD. MAJID	351072001594	9357743646200023	PNS	Sudah	KABUPATEN BANYUWANGI	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	3	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
6	ABD MUNI	351021000804	3544745647200013	PNS	Sudah	SDN 2 BENGKAK	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	3	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
7	ABD. MUNTALIB	351027000228	1940744646200003	PNS	Sudah	SDN 4 KALIBARU MANIS	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	3	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
8	ABD ROHIM IS	351042000963	8748757658110052	PPPK	Sudah	SDN 2 KELUR	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	2	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>
9	ABDUL AZIZ	351068000307	3660755657200012	PPPK	Sudah	SD NEGERI 3 SUMBERAGUNG	<input type="button" value="Pilih"/>	<input type="button" value="Pilih"/>	4	<input type="button" value="i"/>	<input type="button" value="x"/>

Gambar 2.7 Gambar Menu pada Kelayakan TPG.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> "Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA Pendidis, diakses Pada 21 Februari 2024"

<sup>68</sup> "Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA Pendidis, diakses Pada 21 Februari 2024"

- d. Pada menu ini, mereka mengajukan SKMT, yang diunggah oleh Guru/Pengawas PAI. Operator Kabupaten/Kota dapat melihat dokumen SKMT dengan mengklik tombol "Lihat". Jika dokumen sesuai, klik "OK", dan jika tidak sesuai atau salah, klik "Tolak". Setelah diverifikasi, data TPG Guru/Pengawas PAI tersebut dapat dimasukkan.

No.	Bulan	Tahun	Gaji Pokok	Pajak	Tahun Anggaran
1	Januari	2024	Rp 3.238.300	Rp 161.915	2024
2	Februari	2024	Rp 4.281.900	Rp 214.095	2024
3	Maret	2024	Rp 3.760.100	Rp 188.005	2024

Gambar 2.8 Laman Kelola pencairan TPG.<sup>69</sup>

- e. SK pencairan, Fitur ini digunakan untuk mengunduh Konsideran dan Lampiran SK Pencairan. Untuk menambahkan Konsideran dan Lampiran SK, klik tombol "Buat SK Pencairan". Nomor SK dan Tanggal SK diinput setelah Konsideran dan Lampiran diunduh.

<sup>69</sup> "Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA Pendis, diakses Pada 21 Februari 2024"

+ Buat SK Pencairan

\* Nomor SK dan Tanggal SK diinput ketika mengunggah Lampiran.

#	Kategori	Nomor SK	Tanggal SK	PPK	NIP PPK	Tahun SP DIPA	Tanggal SP DIPA	Tahun Anggaran	Tahun Periode Pencairan	Bulan Awal	Bulan Akhir	Unduh Dekum
1	TPG On Going	931	2019-04-24	H.ZAENAL ABIDIN,S.Ag,M.Ag	196908202000031002	025.04.2.299058/2019	2018-12-05	2019	2019	Januari	Maret	<a href="#">Konsideran</a>
2	TPG On Going	213	2019-05-20	H.ZAENAL ABIDIN,S.Ag,M.Ag	196908202000031002	025.04.2.299058/2019	2018-12-05	2019	2019	April	April	<a href="#">Konsideran</a>
3	TPG On Going	232	2019-06-21	H.ZAENAL ABIDIN,S.Ag,M.Ag	196908202000031002	025.04.2.299058/2019	2018-12-05	2019	2019	Mei	Mei	<a href="#">Konsideran</a>
4	TPG On Going	250	2019-07-09	H.ZAENAL ABIDIN,S.Ag,M.Ag	196908202000031002	025.04.2.299058/2019	2018-12-05	2019	2019	Juni	Juni	<a href="#">Konsideran</a>

Gambar 2.9 Riwayat konsideran dan lampiran SK pencairan.<sup>70</sup>

- f. Pencairan TPG, Pada halaman ini, Operator Kabupaten/Kota WAJIB memasukkan nominal PAGU PNS dan PAGU Non PNS, sehingga sisa anggarannya dapat langsung diketahui.

Laporan Tunjangan Profesi Guru Tahun 2024

Download Laporan

Tahun Anggaran: 2024 Status Pegawai: Semua TPG: On Going

\* Klik tombol centang hijau untuk menyimpan PAGU.

	ASN		NON PNS		
	PNS	P3K	INPASSING	BELUM INPASSING	TOTAL NON PNS
PAGU	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	46,495,775,000	24,695,643,000	71,191,418,000 <input checked="" type="checkbox"/>
SERAPAN ON GOING	2,723,856,700	0	548,171,400	1,228,305,000	1,776,476,400
SERAPAN TERHUTANG	0	0	0	0	0
SERAPAN KURANG BAYAR	0	0	0	0	0
SISA ANGGARAN					

Gambar 3.0 Laporan Pencairan TPG.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> "Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA Pendis, diakses Pada 21 Februari 2024"

<sup>71</sup> "Hasil Dokumentasi pada Aplikasi SIAGA Pendis, diakses Pada 21 Februari 2024"

Tabel 1.3 Hasil Kesimpulan wawancara

Kesimpulan Hasil Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencairan TPG dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis penyaluran TPG.</li> <li>b. Melaksanakan sosialisasi mengenai pencairan TPG.</li> <li>c. Melayani konsultasi dan mendata guru PAI baru.</li> <li>d. Menerima berkas persyaratan TPG.</li> <li>e. Melakukan verifikasi dan validasi data guru PAI.</li> <li>f. Memantau dan memeriksa data guru secara berkala.</li> <li>g. Menjalin komunikasi dengan koordinator di setiap jenjang pendidikan.</li> <li>h. Menyampaikan informasi terkini mengenai pencairan TPG.</li> <li>i. Mencairkan TPG bagi yang memenuhi syarat sebagai penerima.</li> </ul>
Dokumentasi Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen SKBK</li> <li>b. Dokumen SKMT</li> <li>c. Dokumen SPJM</li> </ul>

## **2. Implementasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Hasil dari observasi peneliti, bahwa gambaran umum terkait penerapan aplikasi SIAGA Pendis terutama di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi meliputi pemanfaatan Aplikasi SIAGA Pendis dan pengelolaan Aplikasi SIAGA Pendis. Pemanfaatan aplikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pelayanan administrasi, serta manfaatnya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi Guru PAI yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

Dengan demikian ini menjadi sebuah langkah dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>72</sup>

Suatu sistem untuk mengolah dan mengelola data dan informasi yang memudahkan penyelesaian tugas dikenal dengan sistem informasi manajemen. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian adalah aspek manajemen yang diperlukan untuk keberhasilan suatu organisasi, termasuk kegiatan pendidikan.

Dalam hal ini Aplikasi SIAGA Pendis merupakan platform berbasis online dan website yang berfokus pada administrasi data guru PAI, terdapat banyak layanan yang bisa diakses di dalam aplikasi tersebut, fokus penelitian ini yaitu pada salah satu layanan yaitu Tunjangan Profesi Guru (TPG). Pemanfaatan aplikasi ini menjadi sarana penunjang kemudahan dalam hal layanan administrasi yang ada di Seksi PAIS. Dan dengan pengelolaan yang baik maka akan menjadi poin baik dalam meningkatkan kualitas layanan yang ada.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas, bahwa dalam penerapan serta pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis Aplikasi SIAGA Pendis memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi khususnya dalam layanan pencairan Tunjangan Profesi Guru.

Adapun pemanfaatan aplikasi SIAGA Pendis ini dalam pengelolaan administrasi layanan pencairan Tunjangan Profesi Guru terdiri dari

---

<sup>72</sup> "Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024."

<sup>73</sup> "Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024."

upload data berkas, verifikasi dan validasi data serta pengajuan berkas oleh pihak Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi. Aplikasi SIAGA Pendis hadir menjadi inovasi baru yang sangat membantu proses pelayanan, pemberkasan dilakukan secara digital pada aplikasi, sehingga operator seksi PAIS tidak perlu rumit untuk mengecek data yang ada, Meskipun semua hal telah diatur oleh sistem, akan tetapi SDM khususnya pihak seksi PAIS-lah yang tetap mengolah dan mengelolanya, sehingga hal ini meningkatkan kualitas layanan yang ada menjadi efektif dan efisien.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya, tanggung jawab sepenuhnya dipegang oleh Kepala Seksi, yang dibantu oleh Operator dan pengawas PAI. Mereka melakukan verifikasi dan validasi, memantau dan memeriksa data guru PAI, serta merekap dokumen dan berkas-berkas guru PAI. Hal inipun diperkuat oleh Bapak Fakhurrazi selaku Kepala Seksi PAIS sebagai berikut :

*“ Semua keputusan diambil oleh Kepala Seksi, dan didukung juga oleh para staff dan beberapa pengawas yang membantu proses Pencairan TPG agar berjalan dengan baik. Karena pada proses pencairan dapat segera dilakukan jika semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. ”<sup>74</sup>*

Untuk mempercepat dan mempermudah proses pencairan, Seksi PAIS memberikan bimbingan dan instruksi kepada guru-guru PAI untuk selalu memperbarui data mereka dalam Sistem. Hal ini dikomunikasikan melalui Grup WhatsApp di setiap jenjang Pendidikan. Dengan

---

<sup>74</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

demikian, ini menjadi salah satu langkah yang dilakukan untuk mempercepat pencairan TPG. Hal tersebut didukung dengan pernyataan

Ibu Ratma selaku operator Seksi PAIS sebagai berikut :

*“ Kita mencoba berbagai Upaya untuk memaksimalkan komunikasi dengan Melakukan percobaan inovasi dengan penggunaan aplikasi whatsapp auto respon (Whatsapp SINPAI): Sistem Informasi Pendidikan Agama Islam, isinya meliputi perangkat pembelajaran, link yang langsung terhubung dengan aplikasi Siaga Pendis, dan link yang berisikan ttg tata cara mengaktifkan aplikasi Siaga Pendis bagi mereka yang belum mengaktifkan akun aplikasi Siaga Pendis. Kami memilih wa karena di era sekarang, hampir semuanya sudah menggunakan aplikasi tsb. Jika dilihat dari statistik, penggunaan SINPAI terpantau terus meningkat, yang artinya guru sering mengakses itu”.*<sup>75</sup>

Hasil dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa dengan adanya komunikasi, akan membantu para guru untuk terus update dan aktif dalam mengoperasikan aplikasi SIAGA, dan dengan juga menjadi salah satu syarat agar pencairan TPG dapat dicairkan sesuai tenggat waktu yaitu setiap bulan. Hal ini pun dijelaskan oleh Bapak Fakhurrazi kasi PAIS , sebagai berikut :

*“ Untuk pencairan kita lakukan Setiap bulan. Jika kami setiap bulan kecuali saat tahun kemarin karena juknisnya turun di bulan Maret baru dicairkan di bulan April. Setelah itu baru setiap bulan, tetapi karena tahun ini juknis sudah turun. Kalau juknis belum turun kami belum punya dasar pencairan karena nomornya yang penting dan persyaratan yang ada di dalamnya. Di tahun ini di akhir januari sudah turun jadi tidak ada kendala, besok masuk satu Maret akan kami cairkan yang Februari. Begitu terus sampai Desember. Karena akan jauh lebih efektif karena tidak ada pemeriksaan banyak berkas, jadi setiap bulan.”*<sup>76</sup>

Hasil dari wawancara diatas disimpulkan bahwa ada dasarnya proses pencairan TPG di seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi

<sup>75</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

<sup>76</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

dicairkan setiap bulan atau 1 bulan sekali, akan tetapi terkadang juga 2/3 bulan sekali, tergantung juknis.

Hasil paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam pencairan Tunjangan Profesi Guru sangat membantu proses layanan administasi. Karena adanya aplikasi tersebut mempermudah guru PAI dalam mengupload data, karena sudah tidak dilakukan secara manual, sehingga hal ini juga meminimalisir menumpuknya berkas dokumen di kantor. Mereka hanya perlu aktif dalam mengupdate data dan aktif di Aplikasi SIAGA. pengoperasian dari aplikasi ini cukup mudah dipahami dan dijalankan. pelayanan administrasi bisa menjadi lebih efektif dan efesien.

Tabel 1.4 Hasil Kesimpulan Wawancara

Kesimpulan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencairan TPG dijalankan melalui sistem</li> <li>b. Menjalin komunikasi yang baik.</li> <li>c. Memfasilitasi komunikasi menggunakan aplikasi WA SINPAI (Sistem Informasi Pendidikan Agama Islam).</li> <li>d. Pengelolaan dibantu oleh SDM.</li> <li>e. Dengan fitur Aplikasi SIAGA seperti Registrasi, Verval, dan Laporan, TPG dapat dicairkan.</li> <li>f. Pencairan dilakukan setiap bulan sekali.</li> </ul>
Dokumentasi Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi Foto berkas</li> <li>b. Dokumentasi Screenshoot Aplikasi SIAGA Pendis</li> </ul>



### **3. Evaluasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Aplikasi SIAGA Pendis sangat penting dan membantu dalam proses pencairan TPG. Berdasarkan hasil peneliti dalam wawancara dan observasi, mendapati bahwa:

*“ Aplikasi ini menjadi salah satu media atau alat yang sangat membantu pelayanan terutama di seksi PAIS ini, aplikasi yang mudah dioperasikan, praktis, serta akurat. Sehingga Hal ini sangat membantu dalam menyerap informasi sebanyak banyaknya lewat aplikasi ini.”<sup>77</sup>*

Selain itu, hasil dari observasi peneliti, ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan aplikasi SIAGA Pendis ini, mempermudah pelayanan administrasi di Seksi PAI, yaitu:

- a. Mudah digunakan dan praktis. Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan, sangat mudah digunakan oleh guru-guru muda maupun yang sudah senior.
- b. Akurat. Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu memastikan keakuratan informasi, sehingga data yang dihasilkan menjadi kredibel.
- c. Lengkap. Selain akurat, data yang disajikan juga lengkap, sangat membantu dalam mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui aplikasi ini.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 21 Februari 2024.”

<sup>78</sup> “Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024

Akan tetapi, yang tidak kalah penting yang menjadi faktor pendukung dari kelancaran pencairan TPG ini yaitu keaktifan dari guru-guru Pendidikan Agama Islam untuk selalu mengupdate jadwal mengajar ataupun data-data yang diperlukan di Aplikasi SIAGA Pendidis

#### A. Faktor Penghambat

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi tidak terlalu serius, namun penting untuk menjaga komunikasi antara pihak PAIS dan para guru PAI. Terkadang, kesalahpahaman terjadi karena perbedaan pemahaman di antara guru, dan beberapa guru mengalami kesulitan dalam menginput data karena faktor usia. Oleh karena itu, pihak PAIS mengkoordinasikan operator sekolah untuk menyampaikan informasi dan memberikan bantuan, memastikan komunikasi dan pemahaman yang lebih baik di antara para guru PAI.<sup>79</sup> Hal ini dijelaskan oleh Bapak Fakhurrazi Kasi PAIS, sebagai berikut :

*“ Ada beberapa guru yang sudah memasuki atau menjelang masa pensiun, Mereka agak-agak gagap teknologi. Jadi kelemahannya adalah mereka melakukan pekerjaan itu bersama-sama semacam kerja kelompok seperti itu. Jika kami paksakan untuk tidak mengerjakan bersama-sama jelas akan susah karena secara teknologi mereka masih kesulitan. ”*<sup>80</sup>

Selain itu dari hasil observasi peneliti, jaringan internet yang kurang lancar dan server yang sering down juga menjadi salah satu faktor penghambat secara sistem pada proses pencairan TPG.<sup>81</sup>

<sup>79</sup> “Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024.”

<sup>80</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

<sup>81</sup> “Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024.”

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa meskipun pengelolaan TPG dilakukan oleh sistem, Seksi PAIS tetap berperan sebagai SDM yang mengoperasikannya. Dengan adanya Aplikasi SIAGA Pendis, pengelolaan TPG menjadi lebih efektif dan efisien, karena aplikasi ini mempermudah administrasi di Seksi PAIS.

Dalam prosesnya pencairan TPG tentu ada evaluasi yang harus dilakukan, untuk tujuan memperbaiki yang dinilai kurang, khususnya dalam kualitas atau mutu layanan di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi. Ini juga diungkapkan oleh Bapak Fakhurrazi Kasi PAIS sebagai berikut:

*“ Kami mengevaluasi administratif. Ada reward dan punishment supaya proses administrasi bisa berjalan secara lancar dan tidak menghambat yang lainnya. Di bulan Januari, kami berikan pengumuman waktu pembatasan pemberkasan pencairan. Bagi yang terlambat akan kami tinggal dan akan kami cairkan di periode berikutnya. Kita harus belajar disiplin dan tidak membuat menunggu atau menghambat proses pencairan, sehingga yang tidak memenuhi tenggat waktu maka akan kami tinggal dan hal tersebut menjadi shock therapy bagi guru yang masih mengharapkan waktu molor dan ini harus diperbaiki. Artinya, adanya punishment dan reward ini sangat efektif, yang taat akan mendapat reward mendapatkan pencairan terlebih dahulu dan yang lalai akan mendapatkan pencairan belakangan.”<sup>82</sup>*

Hal ini juga didukung oleh Ibu Ratma selaku operator, sebagai berikut :

*“Salah satu upaya yang dilakukan yaitu pemberian reward dan punishment. Karena panjangnya proses pencairan kita perlu proses mulai dari input gaji, kemudian rekap, kemudian kita ajukan pembuatan SK, kemudian dari keuangan sendiri ada proses lagi untuk bisa menuju ke pencairan. Maka ini bisa menjadi salah satu cara yang cukup efektif, hal tersebut didukung dengan adanya deadline tanggal pengumpulan berkas, sehingga siapa yang tidak*

---

<sup>82</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

*bisa mengejar waktu itu yang kita tinggal jadi sangat efektif untuk misalnya pencairan seperti ini”*.<sup>83</sup>



Gambar 3.1 Wawancara dengan Operator Aplikasi SIAGA Pendidis<sup>84</sup>

Hasil dari wawancara diatas disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pihak PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi adalah dengan mengevaluasi Administratif, Dimana persyaratan untuk pencairan TPG adalah kelengkapan administrasi serta tenggat waktu yang telah diatur didalam Juknis TPG, sehingga jika tidak melengkapi syarat serta tidak disiplin waktu dalam mengunggah berkas maka konsekuensi yang akan diterima oleh para guru PAI adalah ketinggalan dan TPG tidak akan dicairkan pada bulan itu, dan dicairkan dibulan depan. Maka secara tidak langsung itu menjadi sebuah upaya dalam mempermudah proses pencairan TPG.

Seksi PAIS telah mengatasi masalah tersebut dengan membentuk koordinator dalam organisasi profesi yang saling peduli dan membantu. Dengan semangat saling mendukung, ini akan menjadi cara agar para

<sup>83</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 21 Februari 2024.”

<sup>84</sup> “Hasil Dokumentasi Penelitian, Pada 21 Februari 2024”

guru dapat menerima TPG, yang semuanya diatur dan disinkronkan dalam sistem. Dengan fungsi manajemen maka penerapan untuk pencairan TPG di seksi PAIS pun diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. sesuai dengan keinginan penerima dan deadline waktu yang telah ditentukan.

Tabel 1.5 Hasil Kesimpulan Wawancara

Kesimpulan:	<p>A. Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dioperasikan</li> <li>2. Praktis</li> <li>3. Akurat</li> <li>4. Lengkap</li> <li>5. Keaktifan Guru dalam update data</li> </ol> <p>B. Faktor Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman guru yang sudah sepuh</li> <li>2. Jaringan internet kurang lancar</li> <li>3. Server sering down</li> </ol> <p>C. Evaluasi diberikan dengan pemberian <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i></p>
-------------	--

#### **4. Hasil dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru pada Aplikasi Siaga Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Dengan adanya Aplikasi SIAGA, pengelolaan TPG menjadi lebih mudah dicairkan. Pengelolaan TPG di Seksi PAIS berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini terbukti dengan sistem yang mempermudah pelayanan di Seksi PAIS, terutama dalam proses pencairan TPG. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Fakhurrazi Kasi PAIS bahwa :

*“ Aplikasi ini adalah sebuah inovasi yang sangat bagus dikembangkan dalam perkembangan informasi dan teknologi pada saat ini. Aplikasi ini sangat mempermudah dan mempercepat segala urusan terutama yang berkenaan dengan pendataan/penetapan dan pencairan TPG. Ini merupakan aplikasi yang sangat berguna dan sangat*

*membantu guru-guru PAI khususnya dan juga para operator baik operator di sekolah maupun operator yang ada di kabupaten.”<sup>85</sup>*

Ini didukung dengan napa yang diungkapkan oleh Ibu Ratma Operator PAIS sebagai berikut :

*“Aplikasi Siaga Pendis dalam proses pencairan ini sangat mempermudah kami dalam menghimpun data-data guru PAI terutama yang pencairan Tunjangan Profesi. Jadi, sangat membantu kami dalam menghimpun data dari guru Pendidikan Agama Islam, sehingga memudahkan kita untuk proses pencairan.”<sup>86</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya aplikasi ini sangat membantu dalam proses pelayanan di Seksi PAIS kemenag Kabupaten Banyuwangi. Hal itu didukung oleh Bapak Farid sebagai Pengawas sekaligus Guru PAI. sebagai berikut :

*“ Aplikasi ini sangat luar biasa saya kira karena data yang dibutuhkan terangkum pada rangkuman data seorang guru, tinggal klik saja dan tinggal memprint, semua data sudah terlihat secara detail. Bagi pengawas sangat membantu untuk monitoring terhadap guru.”<sup>87</sup>*

Kesimpulannya, kehadiran Aplikasi SIAGA Pendis memungkinkan pengelolaan TPG berjalan secara efektif, memastikan data TPG siap untuk dicairkan. Proses pencairan yang dilakukan melalui sistem otomatis memastikan pengelolaan TPG berjalan lancar. Meskipun demikian, tetap diperlukan strategi yang baik agar pencairan TPG dapat dilakukan secara tertib dan tepat waktu sesuai target bulanan.

Dengan demikian adanya Aplikasi SIAGA Pendis menggambarkan pengaruhnya terhadap administrasi regulasi, cenderung diestimasi melalui unsur-unsur kualitas administrasi. Dalam penelitian ini

---

<sup>85</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

<sup>86</sup> “Hasil Wawancara Operator SIAGA, Ibu Ratma Pada 21 Februari 2024.”

<sup>87</sup> “Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024.”

memanfaatkan lima komponen kualitas administrasi dari teori menurut Tjiptono yang dikembangkan Zeithaml, Parasuraman, dan Berry antara lain: kehandalan, daya tanggap, jaminan, Empati dan bukti langsung.<sup>88</sup> Dan berikut pemaparannya menurut hasil observasi dan wawancara peneliti.

a. Kehandalan

Berbicara mengenai keandalan atau reliabilitas berkaitan dengan kemampuan suatu lembaga untuk memberikan pelayanan seperti apa yang dijanjikan yaitu cepat, tepat dan akurat sejak pertama kali. Dalam konteks pelayanan administrasi dengan bantuan Aplikasi SIAGA Pendis, aspek penilaian keandalan meliputi, kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memberikan pelayanan. Hal ini didukung dengan napa yang disampaikan oleh, Bapak Farid selaku Guru dan Pengawas PAI, sebagai berikut :

*“ Aplikasi ini banyak memberikan kemudahan bagi kami para guru dan pengawas, pengoperasannya yang mudah dipahami serta praktis, dan jika Ketika ditengah perjalanan ada problem, pihak PAIS bagi kami cukup sigap dan cepat dalam memberikan Solusi atau membantu, operator PAIS jika ada problem, kita cukup komunikasi lewat WA tanpa datang ke kantor, maka akan segera dibantu untuk menyelesaikan”.*<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Fandy Tjiptono, 'Service, Quality, Dan Satisfaction', 2017.174-175

<sup>89</sup> "Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024."



Gambar 3.2 Wawancara dengan Guru/ Pengawas PAI.<sup>90</sup>

Hasil dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perspektif guru penggunaan Aplikasi SIAGA Pendis berpengaruh positif terhadap pelayanan administrasi berupa kemudahan dalam proses entry data, pelaporan dan lain sebagainya.

Dengan demikian Aplikasi SIAGA Pendis memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi kebijakan pelayanan administrasi, dan berdasarkan temuan wawancara, observasi dan dokumentasi. Aplikasi SIAGA Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi lebih handal karena dapat mempercepat, memudahkan, dan lebih akurat baik proses maupun hasilnya.

#### b. Daya Tanggap

---

<sup>90</sup> "Hasil Dokumentasi Penelitian, Pada 21 Februari 2024"



Pada saat memberikan pelayanan, pihak PAIS harus selalu siap untuk merespon dengan cepat berbagai permintaan para guru. Hal ini dari observasi yang peneliti dapatkan bahwa, jika ada permintaan maupun kendala dari pihak guru, maka pertama yang dilakukan mereka harus lapor kepada pengawas yang berada di wilayahnya, jika bisa ditangani oleh pengawas, maka selesai. Namun jika ada kendala rumit, maka pengawas akan menyampaikan ke pihak operator PAIS, dan menunggu respon, maka dari pihak PAIS akan segera membantu menyelesaikan kendala tersebut.<sup>91</sup>

Selain itu, Bapak Farid Guru PAI juga menambahkan Mengenai kualitas daya tanggap dari Operator Aplikasi SIAGA Pendis, jelasnya sebagai berikut:

*“ Untuk respon Operatornya sendiri bagus, sangat membantu, bantu banget, kalau ada kesulitan pasti dibantu, responnya cukup cepat kalau ada kesulitan begitu dihubungi langsung membalas, biasanya ada kesalahan pada waktu upload absensi atau jadwal mengajar. Maka pihak PAIS akan segera menginformasikan letak kesalahannya.”<sup>92</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disimpulkan bahwa, penerapan aplikasi SIAGA Pendis memberikan dampak yang baik bagi pelayanan administrasi dilihat dari dimensi daya tanggap

---

<sup>91</sup> “Hasil Observasi Pada Tanggal 24 Januari 2024.”

<sup>92</sup> “Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024.”

bahwa respon aplikasi terhadap permintaan itu cepat, serta respon pihak PAIS dalam menanggapi permintaan dan keluhan dirasakan oleh pengguna layanan sangat membantu dan juga cepat tanggap. Hal tersebut mendukung pendapat Bapak Fakhurrazi KASI PAIS bahwa:

*“ pelayanan yang prima harus memegang prinsip pelayanan, antara lain: mengutamakan pelanggan, memberikan sistem yang efektif, melayani dengan hati, berkesinambungan, dan memberdayakan pelanggan. ”<sup>93</sup>*

c. Jaminan

Sebuah pelayanan khususnya pelayanan administrasi, setiap hal yang terlibat dalam proses pelayanan memang seharusnya memiliki perilaku yang mampu membangun kepercayaan, menciptakan rasa aman dari para pelanggannya. Selain itu juga petugas pelayanan harus selalu bersikap profesional baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan ketika sedang memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan Bapak Farid selaku guru PAI, bahwa:

*“ Aplikasi ini dalam membantu pelayanan administrasi menurut saya sudah cukup baik, dalam artian segala data pada aplikasi ini bisa dipercaya sebagai sebuah sistem informasi, dan informasi yang diberikan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena sudah by sistem maka saya percaya data kita sebagai guru dipastikan tersimpan dengan aman. ”<sup>94</sup>*

---

<sup>93</sup> “Hasil Wawancara Kepala Seksi PAIS, Bapak Fakhurrazi Pada 21 Februari 2024.”

<sup>94</sup> “Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024.”

Hasil dari pemaparan diatas, dan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi penerapan aplikasi SIAGA Pendis berdampak peningkatan kepercayaan pelanggan karena memberikan keamanan dalam menyimpan data, memberikan data yang terjamin valid, juga menyuguhkan pelayanan petugas yang kompeten pada pelayanan administrasi di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi.

d. Empati

Sebagai organisasi spesialis, lembaga pendidikan harus bersimpati karena mereka memahami persyaratan klien mereka, bertindak untuk keuntungan terbesar mereka, menawarkan dukungan yang disesuaikan dan mengikuti jam buka. Dalam layanan administrasi berbasis aplikasi SIAGA Pendis, setiap menu harus memenuhi kebutuhan guru. Selain itu, sikap operator harus lebih peduli melayani pelanggan dan memenuhi kebutuhannya. Mengenai layanan administrasi aplikasi SIAGA Pendis Bapak Farid menyatakan sebagai berikut :

*“ setiap menu/ fitur yang tersedia sudah menjawab kebutuhan dan sangat bermanfaat dan bagi saya juga sudah ramah pengguna, dari baik dari menu yang disediakan maupun waktu operasinya. Karena jika misal kita mengajukan berkas yang sudah diupload yang sudah diajukan dan apabila memenuhi syarat di manapun operator itu berada, maka layanan itu tetap bisa terlaksana.”<sup>95</sup>*

---

<sup>95</sup> “Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024.”

Hasil dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Aplikasi SIAGA Pendis ini penggunaanya dapat menurunkan Tingkat kekhawatiran dan kecemasan. Karena aplikasinya cukup fleksibel. Hal ini karena menu yang disajikan dinilai bermanfaat dalam mengumpulkan kebutuhan regulasi di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi.

e. Bukti Langsung

Dalam sebuah pelayanan aspek yang berkaitan dengan hal fisik menentukan penilaian pelanggan, adapun bukti fisik dalam pelayanan administrasi berbasis aplikasi SIAGA Pendis ini meliputi sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelayanan, tampilan fisik aplikasi SIAGA Pendis itu sendiri, dan penampilan Operatornya. Karena, bukti fisik berkenaan dengan daya tarik fasilitas fisik, perlengkapan dan material yang digunakan dalam pelayanan dan penampilan karyawan.

Adapun penilaian dimensi bukti fisik pelayanan administrasi berbasis aplikasi SIAGA Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi. berdasarkan penuturan Bapak Farid sepakat bahwa pelayanan administrasi dari dimensi bukti fisik dinilai cukup baik, jelasnya sebagai berikut:

*“Kalau dilihat dari sarana dan prasaranya si sudah bagus, ruangnya nyaman, bersih, fasilitasnya lengkap, mendukunglah dalam memberikan pelayanan kepada kami. Mengenai tampilan interface aplikasi SIAGA Pendis ini sudah cukup baik, pemilihan warna yang sesuai dengan ciri khas Kemenag. Dan untuk penampilan operatornya Ibu Ratma,*

*berpakaian rapi dan komunikasi yang baik dan fast respon serta santun dalam melayani.”<sup>96</sup>*



Gambar 3.3 Ruang pelayanan.<sup>97</sup>

Hasil pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi SIAGA Pendis memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap tingkat kepedulian berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dibahas sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya keyakinan bahwa menu yang ditawarkan dapat membantu pemenuhan persyaratan administrasi guru. bukti fisik pelayanan berupa tata letak yang rapi dan menarik serta wilayah administrasi yang nyaman dan bersih.

<sup>96</sup> “Hasil Wawancara Pengawas/Guru PAI. Bapak Farid Pada 21 Februari 2024.”

<sup>97</sup> “Hasil Dokumentasi Penelitian, Pada 21 Februari 2024”

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, penerapan aplikasi SIAGA Pendis memberikan dampak peningkatan kualitas pelayanan pada dimensi keandalan berupa kemudahan, dan kecepatan dalam kegiatan administrasi, kemudian dimensi daya tanggap juga aplikasi SIAGA Pendis cepat dalam merespon permintaan, dilihat dari kualitas daya tanggap Operatormya sudah cukup baik. Selanjutnya dimensi jaminan, penerapan aplikasi SIAGA Pendis ini dapat meningkatkan rasa kepercayaan terhadap Sekolah dalam mengelola data dan informasi, karena data tersimpan dengan baik dan mudah diakses, serta validitasnya terjamin. Hasil dari dimensi kepedulian, penerapan aplikasi ini dapat meningkatkan kepedulian, karena menu yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan administrasi dari pelanggannya. Hasil dari dimensi bukti fisik penerapan aplikasi SIAGA Pendis ini menarik dan cukup baik dalam pelayanan administrasi secara menyeluruh, bukti fisiknya dinilai cukup baik.

Tabel 1.6 Kesimpulan Paparan Data

Kesimpulan: Dimensi Kualitas Pelayanan	Kehandalan	Dengan adanya aplikasi SIAGA Pendis, pelayanan administrasi di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi menjadi lebih andal, karena adanya aplikasi ini dapat meningkatkan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam proses dan hasil pelayanan administrasi
	Daya Tanggap	Penerapan aplikasi SIAGA Pendis memberikan dampak yang baik bagi pelayanan administrasi dilihat dari dimensi daya tanggap bahwa respon aplikasi terhadap permintaan itu cepat, serta respon Petugasnya dalam menanggapi permintaan dan keluhan dirasakan oleh pengguna layanan sangat membantu dan juga cepat tanggap
	Jaminan	Penerapan aplikasi SIAGA Pendis berdampak peningkatan kepercayaan

		pelanggan pada pelayanan administrasi di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi
	Empati	Penerapan aplikasi SIAGA Pendis memberikan dampak positif bagi tingkat kepedulian, karena menu yang disediakan dirasa bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan administrasi stakeholder yang ada di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi
	Bukti Fisik	Penerapan aplikasi SIAGA Pendis berdampak positif terhadap pelayanan administrasi dari dimensi bukti fisik pelayanan berupa layout yang sistematis, menarik dan juga ruang administrasi yang bersih dan nyaman

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Menelaah dari hasil wawancara yang mendalam dan hasil observasi yang peneliti peroleh dari informan yang bersangkutan tentang Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam peningkatan mutu layanan TPG dan dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan yang dipaparkan secara deskriptif ini tentang implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam peningkatan mutu layanan TPG yaitu meliputi :

#### **A. Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan informasi yang penting bagi pimpinan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, yang diperlukan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi manajemen. Penerapan Sistem Informasi Manajemen saat ini sangat krusial, terutama dalam konteks layanan digital..<sup>98</sup>

Hal tersebut sudah sesuai dengan penerapan Aplikasi SIAGA Pendis yang diterapkan oleh Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, Aplikasi ini sendiri digunakan sebagai aplikasi yang membantu mempermudah layanan administrasi dan pendataan

---

<sup>98</sup> Yosy Arisandy, "Sistem Informasi Manajemen Yogyakarta" (Yogyakarta: Pt. Pustaka Pelajar, 2017).



guru PAI di pihak PAIS tersebut. Terdapat banyak layanan didalamnya, sehingga ini membantu keefektifitasan dan efisiensi dalam layanan administrasi. Kemudian, untuk prosesnya sendiri Sistem Informasi Manajemen dimulai dengan mengumpulkan data, yang selanjutnya diproses, disimpan, dan diambil kembali, serta disebarakan sesuai kebutuhan. Informasi yang dihasilkan dari proses ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan guna mencapai tujuan organisasi.<sup>99</sup>

Sehingga, Dengan demikian adanya Aplikasi ini sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arisandy dan Pidarta, bahwa adanya Sistem Manajemen Informasi, yaitu Aplikasi SIAGA Pendis membantu kemudahan dalam proses pengambilan keputusan dan memanfaatkan fungsi manajemen, sehingga layanan serta kinerja mereka dapat terukur, serta pelayanan menjadi lebih mudah, akurat dan cepat.

Selain itu, Sistem Informasi Manajemen mendukung proses pembuatan keputusan yang terstruktur. Konsep ini didukung oleh teori bahwa keputusan terprogram adalah keputusan yang rutin atau sering terjadi. Organisasi umumnya memiliki aturan dan prosedur mengenai cara membuat keputusan terprogram. Dalam hal ini, pengambil keputusan cukup mengikuti panduan atau sistem yang telah ditetapkan untuk membuat keputusan tersebut.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia, 157.

<sup>100</sup> Mamduh M Hanafi, Manajemen. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 163

Hal Ini sesuai dengan teori diatas bahwa didalam tahapan pencairan di Akun SIAGA, ada tahapan secara prosedural yang harus diikuti. Dan berikut pemaparannya:

- a. Untuk Guru PAI yang belum terdaftar di Aplikasi SIAGA, harus terlebih dahulu registrasi di Aplikasi SIAGA, dengan mengumpulkan data atau berkas persyaratan yang diminta untuk proses registrasi, dan kemudian diunggah pada akun tersebut.
- b. Selanjutnya, data atau berkas tersebut diolah dengan melakukan verifikasi dan validasi data guru PAI oleh pihak operator PAIS, jika sesuai akan diverval oleh pihak PAIS dan jika belum akan memberikan informasi terkait, kekurangan atau kesalahan data yang diminta.
- c. Setelah semua data diverifikasi, data tersebut akan disimpan secara otomatis dan akan menunjukkan siapa yang memenuhi syarat sebagai penerima TPG. Langkah terakhir adalah pelaporan yang dapat diunduh secara otomatis.

Berikutnya, dalam proses implementasi aplikasi SIAGA di Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya di Seksi PAIS, terdapat dua operator yang bertugas mengelola data dan mengoperasikan aplikasi tersebut. Kedua operator ini bertanggung jawab atas semua layanan kepada guru PAI, tanpa melibatkan langsung Kepala Seksi atau KASI. Dengan demikian, berdasarkan hasil

penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi SIAGA Pendid akan mengorganisir layanan administrasi di Seksi PAIS dengan baik, efektif, dan efisien.

Ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Popy Putri Kusumaning Ayu, bahwa penggunaan aplikasi SIAGA membuat pelayanan administratif di seksi PAIS Kementerian Agama kabupaten Kutai Timur menjadi lebih efisien. Dengan adanya sistem ini, proses pengunggahan data menjadi lebih mudah bagi guru tanpa perlu datang ke kantor Kemenag. Mereka hanya perlu aktif mengunggah data melalui sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA). Aplikasi SIAGA juga membantu mengurangi tumpukan dokumen di kantor dengan cara pengoperasian yang mudah dipahami dan dijalankan, memudahkan pelaksanaan pelayanan administratif.<sup>101</sup>

#### **B. Implementasi pada Aplikasi Siaga Pendid dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Implementasi adalah proses melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuannya, organisasi memerlukan bantuan manajemen dalam berbagai kegiatan khusus yang sesuai. Hal ini juga selaras dengan yang dikemukakan oleh Nurdin Usman yaitu implementasi adalah tindakan atau eksekusi dari suatu perencanaan

---

<sup>101</sup> Ayu, P. P. K. (2022). Pelayanan Administrasi Guru Pai Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi Siaga Di Kabupaten Kutai Timur. *Al-Rabwah*, 16(02), 106-117.

yang dirinci secara cermat. Implementasi umumnya dilaksanakan setelah perencanaan berjalan dengan optimal, dan melibatkan serangkaian aktivitas, tindakan dalam sebuah sistem, lebih dari sekedar aktivitas semata, implementasi merupakan suatu proses yang terorganisir secara baik yang memungkinkan mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>102</sup>

Teori tersebut sesuai dengan yang ada di seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi, bahwa pada Lembaga ini telah menerapkan wujud dari implementasi tersebut dengan pemanfaatan aplikasi SIAGA Pendis, Ini merupakan salah satu inisiatif di Seksi PAIS yang bertujuan untuk memastikan pencairan tunjangan dilakukan secara teratur dan transparan. Proses pencairan TPG mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 541 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran TPG serta melibatkan pengawas PAI.<sup>103</sup>

Zulkifli Amsyah mengemukakan bahwa perencanaan, penetapan tujuan, dan penjabaran tujuan adalah bagian dari manajemen. Pengorganisasian melibatkan penempatan karyawan ke dalam kelompok berdasarkan peran dan tanggung jawab mereka agar mereka dapat mencapai tujuan mereka. Pelaksanaan instruksi, tugas, dan arahan merupakan tindakan yang dilakukan. Selain itu, manajemen melakukan pemeriksaan untuk memastikan apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana, mengukur tingkat kemajuan yang dicapai, mengidentifikasi

---

<sup>102</sup> Nurdin Usman, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum" (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>103</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 541 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran TPG dan pengawas PAI.

area yang belum menunjukkan kemajuan, dan melakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.<sup>104</sup>

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan wujud implementasi dari adanya pemanfaatan Aplikasi tersebut, pihak Seksi PAIS telah membentuk strategi sebagai upaya untuk mempermudah suatu pelayanan yang telah diterapkan. Hal tersebut sesuai pendapat Jumroh (dalam Sugiarto), bahwasanya Untuk menciptakan sistem kualitas pelayanan yang lebih efektif, diperlukan pemahaman bahwa keberhasilan layanan tidak hanya bergantung pada pihak manajemen, melainkan juga ditentukan oleh kesesuaian dengan preferensi pelanggan. Oleh karena itu, fokus perlu diletakkan pada pemahaman dan keinginan pemakai jasa untuk mencapai kesuksesan dalam pelayanan, maka dengan begitu perlu adanya sebuah strategi yang baik di dalamnya.<sup>105</sup> Berikut pemamparan terkait hal tersebut:

a. Perencanaan

Menurut Sutiah dalam kajiannya, perencanaan adalah proses menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>106</sup> Berdasarkan konsep ini, langkah awal yang diambil oleh Seksi PAIS adalah melakukan proses perencanaan yang bertujuan mengelola TPG dengan mencatat data guru dan mendaftarkannya melalui sistem Berdasarkan

---

<sup>104</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003).

<sup>105</sup> M Si Jumroh and M Yoga Jusri Pratama, 'Implementasi Pelayanan Publik Teori Dan Praktik', 2021.

<sup>106</sup> Sutiah, *Pengembangan Pembelajaran Hybrid Learning: Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ulul Alba*, 54

konsep ini, langkah awal yang diambil oleh Seksi PAIS adalah melakukan proses perencanaan yang bertujuan mengelola TPG dengan mencatat data guru dan mendaftarkannya melalui sistem.

b. Pengorganisasian

Di Seksi PAIS, setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri dalam proses pencairan TPG PAI. Kepala Seksi PAIS bertanggung jawab mengorganisir proses ini dengan mengkoordinasi staf untuk pembagian tugas. Operator memiliki wewenang untuk melaporkan data dan informasi mengenai Tunjangan Profesi Guru, mulai dari proses PPG hingga pencairan TPG kepada guru yang berhak.

Selanjutnya, operator bertugas mengkoordinasikan guru PAI untuk aktif menginput data melalui Aplikasi SIAGA dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Ketika menghadapi masalah, PAIS akan mencari solusi untuk memastikan proses pencairan TPG berjalan lancar. Salah satu strategi Seksi PAIS adalah mengumpulkan beberapa operator sebagai perwakilan untuk menyampaikan informasi, yang akan membantu mempermudah proses pencairan TPG.

Ini sejalan dengan pendapat Rue & Bryas, di mana pengorganisasian merujuk pada pengelompokan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara umum,

serta penugasan tanggung jawab untuk memonitor kinerja anggota.<sup>107</sup>

c. Pengawasan

Pengawasan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh operator PAIS, yang melibatkan pemantauan dan verifikasi data guru untuk memastikan pencairan TPG dapat terlaksana dengan cepat. Ini menunjukkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, terdapat juga pengawasan yang melibatkan pengawas dan guru binaannya. Keberadaan pengawas sangat membantu seksi PAIS dalam proses penilaian, terutama dalam hal penginputan data seperti SKMT yang berisi penilaian kinerja oleh pengawas. Hal ini sesuai dengan teori Stooner & Wankel, yang menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dalam proses manajemen berjalan sesuai rencana yang ditetapkan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan..<sup>108</sup>

Dengan adanya penerapan fungsi manajemen, maka diharapkan segala pelayanan yang diberikan mampu mempermudah serta meningkatkan kualitas layanan. Sehingga, layanan pencairan Tunjangan Profesi Guru dapat diberikan kepada guru yang telah profesional, yang

---

<sup>107</sup> Saeful Uyun, *Manajemn Sekolah Amdrasah Adiwiyata* (Yogyakarta: Deependublish, 2020), 57

<sup>108</sup> Achmad S. Ruky, *Sukses Sebagai manajer Profesional Tanpa Gelar MM atau MBA* (Jakrta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 217

ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat pendidik sebagai pengakuan atas profesionalitas mereka dalam profesi sebagai guru

Adanya pengelolaan serta manajemen yang baik, lewat pemanfaatan Aplikasi SIAGA Pendis ini tentu ini akan sangat mempermudah dalam pelayanan administratif kantor. Karena dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM), terdapat data dan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan. Informasi ini dihasilkan dari pengolahan data, sehingga keberadaan data yang lengkap sangatlah penting. Data yang digunakan sebagai dasar informasi harus relevan, lengkap, mendetail, dan mutakhir.

Dengan begitu, Aplikasi SIAGA Pendis menjadi sebuah sistem yang membantu 2 pihak yaitu pihak guru serta pengawas sebagai pengguna, dan pihak operator PAIS sebagai Admin. Karena pada dasarnya keduanya saling berkaitan satu sama lain. Karena informasi dan data yang diberikan menjadi sebuah dasar pengambil Keputusan oleh pihak Seksi PAIS khususnya dalam layanan pencairan TPG.<sup>109</sup>

Adanya Aplikasi ini memberikan manfaat yang besar dan sangat membantu para guru PAI, terutama di tingkat sekolah dan kabupaten. Aplikasi ini berfungsi sebagai pusat data online yang dapat diakses dengan cepat, mudah, dan akurat. Informasi yang tersedia bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan, serta semua informasi yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna secara ekonomis.

---

<sup>109</sup> Azwir, S. (2020). Implementasi Aplikasi Siaga Pendis Dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci: Azwir, S. Ap. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 2(11), 103-124.



Dengan demikian, Aplikasi SIAGA Pendis memberikan kontribusi besar dalam mempercepat proses pelayanan administrasi di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, karena menyediakan berbagai kemudahan dan manfaat dalam administrasi terkait pencairan TPG. Kemudahan dan kecepatan penggunaan SIAGA ini membuatnya sangat penting dalam konteks tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwir, yang menyatakan bahwa aplikasi ini merupakan inovasi yang sangat baik untuk dikembangkan di era perkembangan informasi dan teknologi saat ini. Aplikasi ini mempermudah dan mempercepat berbagai urusan, terutama yang terkait dengan administrasi dan berkaitan dengan pendataan, penetapan, dan pencairan tunjangan. Aplikasi SIAGA Pendis ini merupakan inovasi yang sangat membantu bagi setiap guru dan operator di Kabupaten dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan. Intinya, aplikasi ini memudahkan guru dan operator dalam pengajuan, terutama untuk sertifikasi dan TPG.<sup>110</sup>

### **C. Evaluasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Kata bahasa Inggris "*evaluation*" adalah asal dari istilah "*evaluation*" Edwin Wand dan Gerald W. Brown mengungkapkan bahwasanya evaluasi adalah cara untuk mengetahui seberapa

---

<sup>110</sup> Azwir, S. (2020). Implementasi Aplikasi Siaga Pendis Dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci: Azwir, S. Ap. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 2(11), 103-124.

berharganya sesuatu. Menurut pandangan ini, evaluasi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu tindakan atau prosedur untuk menentukan segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan atau dalam bidang tertentu.<sup>111</sup>

Tindakan seorang evaluator terhadap suatu peristiwa disebut evaluasi. Tindakan ini bertujuan untuk memberi makna pada kejadian tersebut agar dapat diolah lebih lanjut. Kegiatan ini diselesaikan berdasarkan objektivitas dan kehormatan. Hal ini direncanakan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak.

Adanya evaluasi merupakan sebuah upaya untuk memastikan kemanfaatan dan keberhargaan sesuatu, dengan kata lain, evaluasi dapat memperlihatkan kualitas sesuatu. Dengan demikian, adanya evaluasi pada sebuah program atau kegiatan merupakan Tindakan yang sengaja dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan program tersebut.<sup>112</sup>

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Edwin Wand dan Gerald W. Brown diatas, bahwasanya Pihak Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya pihak kasi PAIS ini melakukan upaya evaluasi sebagai bentuk untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program. Selaras dengan pendapat Warwick, beliau menyatakan bahwa dalam tahap implementasi kebijakan, terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan, yaitu faktor pendorong (*facilitating conditions*) dan faktor penghambat (*impending conditions*). Meskipun

---

<sup>111</sup> Muhammad Dahri, Wahyuni Ramadani, and Muhammad Arsyam, "Administrasi Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pendidikan," <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/m376u>

<sup>112</sup> Dahri, Ramadani, and Arsyam, "Administrasi Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pendidikan."

sebelumnya ditemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan kebijakan, pada dasarnya terdapat dua faktor utama dalam implementasi kebijakan: faktor pendukung dan faktor penghambat yang teramati di lapangan. Faktor-faktor ini merupakan hasil analisis dari berbagai permasalahan dan data pendukung, baik dari dokumen kebijakan maupun observasi di lapangan.

Meskipun demikian, Seksi PAIS selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kepuasan guru PAI, meskipun menghadapi banyak hambatan. Upaya ini bertujuan agar para guru merasa nyaman dan, dari kenyamanan tersebut, timbul kesadaran akan pentingnya mengaktifkan Aplikasi SIAGA Pendis, sehingga memudahkan penyaluran tunjangan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, Ada beberapa faktor penghambat dan juga pendukung yang peneliti temui terkait dengan Implementasi aplikasi SIAGA Pendis dalam peningkatan mutu layanan Tunjangan Profesi Guru. Faktor-faktor tersebut antara lain :

#### 1. Faktor Penghambat

- a. Kendala internal, yaitu guru-guru yang tidak aktif di SIAGA, karena sulit menjangkau mereka untuk mengaktifkan akun SIAGA mereka.
- b. Rendahnya kesadaran guru PAI di Kabupaten Banyuwangi mengenai pentingnya mengoperasikan dan memperbarui akun SIAGA mereka.

- c. Sering terjadi server down.
- d. Koneksi internet kurang stabil dan memadai.

## 2. Faktor Pendukung

- a. Mudah digunakan dan praktis. Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan, sangat mudah digunakan oleh guru-guru muda maupun yang sudah senior.
- b. Akurat. Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu memastikan keakuratan informasi, sehingga data yang dihasilkan menjadi kredibel.
- c. Lengkap. Selain akurat, data yang disajikan juga lengkap, sangat membantu dalam mengumpulkan informasi sebanyak mungkin melalui aplikasi ini.
- d. Hemat waktu. Guru-guru tidak perlu repot datang ke kantor karena masalah persyaratan administrasi dapat dilakukan secara online.

Untuk evaluasi yang dilakukan pihak Seksi PAIS memberikan Evaluasi Administratif berupa pemberian Punishment dan Reward, Dimana Ketika para guru aktif update di Aplikasi dan tertib serta disiplin waktu dalam mengupload berkas, maka akan diberikan reward dengan pencairan diberikan tepat waktu, dan sebaliknya pemberian punishment bagi guru yang kurang disiplin, maka akan terhambat dan terlambat dalam menerimanya, akan diberikan pada bulan berikutnya.

Selain itu PAIS juga melakukan pendampingan, sosialisasi, dan komunikasi dengan organisasi profesi yang ada dimasing masing jenjang Pendidikan. Seperti, Jika di TK, kami ada namanya FKG untuk guru PAI, di SD ada namanya KKG (Kelompok Kerja Guru) PAI, di SMP dan SMA namanya MGMP. Selain itu, Kementerian Agama Kota Banyuwangi mengeluarkan disposisi yang bertujuan untuk mempermudah kinerja admin, koordinator, dan pengawas GPAI dalam mendampingi penerima Tunjangan Profesi Guru.

Oleh karena itu, evaluasi dan strategi yang diterapkan oleh pihak Seksi PAIS adalah dengan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik melalui komunikasi dan koordinasi dengan admin SIAGA serta memberikan disposisi yang mempermudah proses pencairan TPG melalui penggunaan Aplikasi SIAGA..

Hal ini sesuai terlihat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Bayu Ma'rufin yang dilakukan di Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, karena dalam hal ini, Pihak Seksi PAIS telah berbenah serta sudah melakukan dan mengembangkan berbagai inovasi sebagai upaya memberikan terobosan baru terkait pelayanan administrasi guru PAI.

#### **D. Hasil dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru pada Aplikasi Siaga Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Hasil Implementasi penerapan Aplikasi SIAGA Pendis dalam peningkatan mutu layanan Tunjangan Profesi Guru dapat dirasakan setelah adanya evaluasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan memiliki tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah program yang dijalankan.

Menurut Sutabri, Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola data dengan memanfaatkan teknologi komputer, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, sehingga seluruh proses kegiatan dapat diubah menjadi informasi yang bermanfaat untuk pengelolaan pendidikan.<sup>113</sup> Sistem ini bertujuan untuk membantu lembaga dalam mempraktekkan kinerja sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik dan efektif.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat membantu dalam bidang pendidikan dan memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena perannya sebagai sistem informasi manajemen (SIM).<sup>114</sup> Ini sudah sesuai dengan yang ada di Seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi yang memanfaatkan sistem digitalisasi berbasis Aplikasi SIAGA Pendis. Sebagai aspek input, proses, dan output implementasi aplikasi ini dapat membantu Seksi PAIS Kementerian

---

<sup>113</sup> Sutabri, Sistem Manajemen Informasi (Edisi Revisi).

<sup>114</sup> Mu'alimah, Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Darul Ulum Jombang, (Jombang: Gunadarma, 2007), 45

Agama Kabupaten Banyuwangi menerapkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi, khususnya dibidang Pendidikan, layanan pencairan Tunjangan Profesi Guru.

Hasil dari penerapan aplikasi SIAGA Pendis ini memberikan kontribusi dalam peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen administrasi kantor, dengan tujuan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada para guru PAI. Dan diharapkan dengan pelaksanaan sistem bantuan ini, guru tidak perlu lagi melakukan perjalanan ke berbagai tempat untuk menangani masalah; Lagi pula, mereka bisa mendapatkan semuanya dari satu tempat bantuan.

Penyempurnaan aplikasi SIAGA Pendis, diharapkan terus ditingkatkan dan inovatif, hal ini dilakukan agar dapat mengakomodir berbagai kepentingan stakeholder dan menjadi acuan utama dalam memberikan layanan administrasi. Dalam hal ini, Seksi PAIS juga meluncurkan layanan komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp SINPAI*, sebagai sebuah inovasi baru dalam mempermudah komunikasi antara pihak operator, pengawas dan guru. Hal ini sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh pihak Seksi PAIS. Selain itu juga ada dimensi yang menjadi sebuah tolak ukur layanan kualitas yang diberikan Seksi PAIS.

Hal ini didukung dengan teori Tjiptono yang dikembangkan oleh Zeithaml, Parasuraman dan Berry. Bahwa dalam meningkatkan kualitas pelayanan ada 5 dimensi yang menentukan kriteria, atau disebut dengan

*ServQual* (singkatan dari *service quality*).<sup>115</sup> Dan diantaranya yaitu ada Kehandalan, Daya tanggap, Jaminan, Empati dan Bukti fisik/ Langsung.

Dalam hal ini pelayanan administrasi di Seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi menurut peneliti sudah mencapai dimensi kualitas diatas, dalam segi pelayanan di Seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi menjadi lebih handal karena aplikasi ini dapat membuat proses dan hasil pelayanan administrasi menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Kemudian, Jaminan pada Aplikasi SIAGA Pendis meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan administrasi. Kekhawatiran dalam menjalankan aplikasi SIAGA Pendis sangat mempengaruhi tingkat kepedulian, karena menu yang diberikan dirasa berharga dalam mengumpulkan data administrasi para Guru PAI. Selain itu, adanya bukti fisik berupa tata letak yang tertata rapi, menarik serta ruang administrasi yang bersih dan nyaman di aplikasi SIAGA Pendis, keduanya berdampak positif bagi pelayanan administrasi.

Sehingga dengan demikian, kualitas layanan yang diberikan oleh Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya dalam layanan pencairan Tunjangan Profesi Guru, sudah sesuai dengan teori menurut Tjiptono yang dikemukakan dan dikembangkan oleh Zeithaml, Parasuraman dan Berry.<sup>116</sup>

---

<sup>115</sup> Tjiptono, Fandy, 'Service, Quality, Dan Satisfaction', 2017 'Strategi Pemasaran, Andi Offset', *Human Resources Departement. Yogyakarta, 1995*

<sup>116</sup> Tjiptono, Fandy, 'Service, Quality, Dan Satisfaction', 2017, 'Strategi Pemasaran, Andi Offset',





## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari paparan data dan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang Implementasi Aplikasi SIAGA Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

##### **a. Sistem Kerja pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi SIAGA yang diterapkan di kantor Seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi telah berjalan sesuai dengan teori Sistem Informasi Manajemen. Proses manajemen informasi mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pengambilan data, serta penyebaran informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara sebelumnya dengan Kepala Seksi PAIS mengenai keefektifan penggunaan aplikasi SIAGA selama ini..

Aplikasi ini sudah sangat dibutuhkan terutama dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Hal ini agar dalam mengambil

kebijakan dan keputusan penetapan peserta sertifikasi dan tunjangan guru dapat memberikan alternatif yang sebaik-baiknya, informasi yang lengkap, benar, terpercaya dan selalu terkini (*uptodate*). Maka dari itu, sistem kerja pada tahapan penyaluran diberikan sesuai dengan Juknis yang ada.

**b. Implementasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG) di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Penerapan Aplikasi SIAGA Pendis di Seksi PAIS sudah menjalankan fungsi-fungsi manajemen, dimulai dari perencanaan, yaitu sebelum mendaftarkan data guru PAI, guru tersebut harus memenuhi kriteria penerima TPG sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses pengorganisasian melibatkan staf dan operator PAIS di bawah kendali Kepala Seksi PAIS. Pada tahap pelaksanaan, informasi mengenai unggahan berkas data pencairan TPG disampaikan kepada guru atau operator sekolah. Sedangkan pada proses pengawasan, operator PAIS memantau, memeriksa, memverifikasi, dan memvalidasi data guru melalui SIAGA agar TPG dapat dicairkan.

**c. Evaluasi pada Aplikasi Siaga Pendis dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru (TPG di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Faktor-faktor yang menghambat kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA meliputi: guru PAI jarang aktif di aplikasi SIAGA

dan kurangnya kesadaran di kalangan guru PAI di Kabupaten Banyuwangi mengenai pentingnya mengoperasikan atau memperbarui akun SIAGA mereka. Selain itu, aplikasi sering mengalami masalah server, jaringan tidak stabil, dan data sering bocor dari kabupaten lain. Di sisi lain, faktor-faktor yang mendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA adalah kemudahan dan kepraktisan penggunaannya, data yang dikelola akurat dan lengkap, serta efisiensi waktu yang lebih baik.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan hukuman dan penghargaan, berkomunikasi dengan para pengawas dan organisasi profesi di setiap jenjang, serta melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik secara langsung maupun melalui pemberitahuan di grup WhatsApp terkait pengoperasian aplikasi SIAGA untuk guru yang belum bisa mengoperasikan aplikasi tersebut.

**d. Hasil dalam Peningkatan Mutu Layanan Tunjangan Profesi Guru pada Aplikasi Siaga Pendis di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi**

Berdasarkan lima dimensi kualitas pelayanan yang digunakan untuk melihat dan mengukur kualitas pelayanan di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi yaitu Bukti Fisik (*Tangibel*), Keandalan (*Reliability*), Ketanggapan (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), dan Empati (*Empathy*), pelayanan di Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi sudah baik. Namun demikian, banyak indikator dari dimensi pelayanan seperti

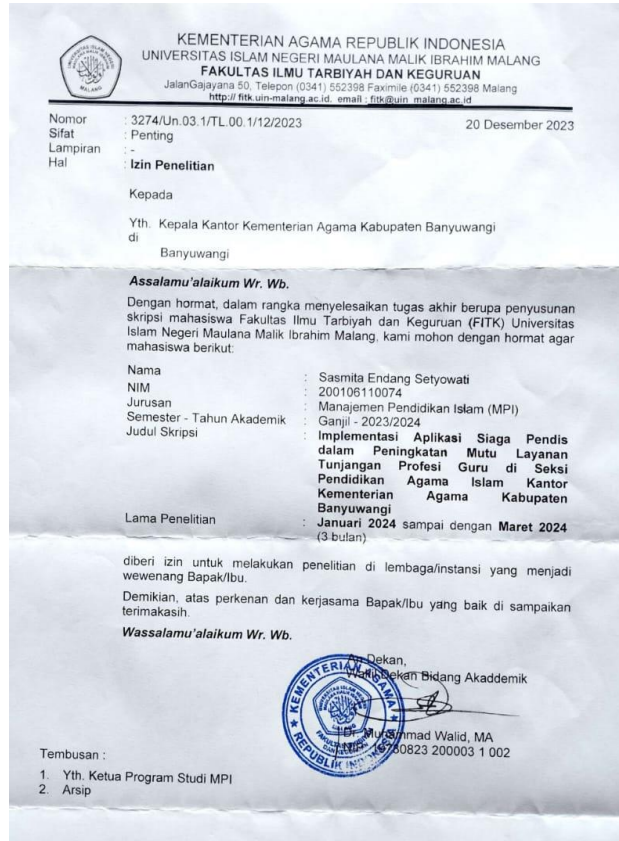
kerusakan atau pemeliharaan masih memberikan hasil yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, pelayanan publik yang berorientasi pada pelanggan harus senantiasa meningkatkan kualitas agar terjalin hubungan yang saling menguntungkan antara klien dan penyedia layanan.

## **B. Saran**

1. Bagi Instansi, Khususnya Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, disarankan agar memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi dalam mengelola TPG melalui SIAGA, dengan tetap menjalin komunikasi untuk mencapai hasil yang optimal.
2. Bagi Guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi dan gambaran mengenai pengelolaan penyaluran TPG melalui SIAGA.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dikembangkan lebih lanjut untuk eksplorasi lebih dalam mengenai Tunjangan Profesi guru dan Aplikasi SIAGA Pendis.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

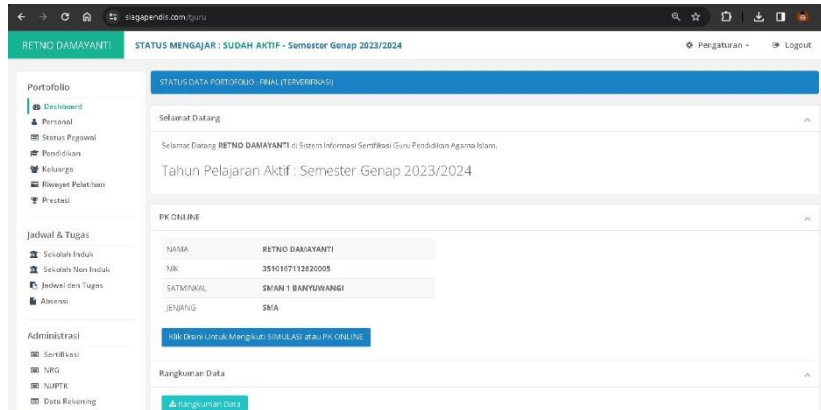
## Surat Izin Penelitian



## Dashboard Utama Aplikasi SIAGA Pendis



### Fitur dan Menu Aplikasi SIAGA Pendid



### Berkas Pendukung SKBK dan SKMT

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**SMK NEGERI 1 BANYUWANGI**  
Jl. WISATA KUSUMA 48

**SURAT KETERANGAN MENJALANKAN TUGAS (SKMT)**  
**PEMBELAJARAN/PROGRAM PAI/BIMBINGAN DAN TUGAS TERTENTU**  
Nomor : 800/ IS-7 /101.5.7.18/2024

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**  
Nama : Drs. MULYADI, M.Pd.  
NIP : 196607041994121003  
Jabatan : Kepala Sekolah

**Menyatakan Bahwa:**  
Nama : SLAMET HARIYADI  
NIP : 196904042014071001  
NUPTK : 0736747649200022  
Jabatan : Guru PAI

Telah melaksanakan kegiatan pembelajaran/program pengembangan PAI/bimbingan dan tugas tertentu dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	HASIL PENILAIAN KINERJA	
		Nilai	Kategori
A.	Melaksanakan Proses Pembelajaran/Program Pengembangan PAI Merencanakan dan melaksanakan, mengevaluasi dan menilai hasil, menganalisis hasil, melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. (Tahun Ajaran 2023/2024 Semester Genap)	88	Baik
B.	Melaksanakan Proses Bimbingan Merencanakan dan melaksanakan bimbingan, menganalisis hasil bimbingan, dan melaksanakan tindak lanjut hasil bimbingan.	88	Baik
C.	Perhitungan JTM		
	JTM Reguler		24
	JTM Tambahan		4

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengesah,  
Pengawas PAI  
**FARID WAJIDY M.Pd.I**  
197609142005011004

**SMK NEGERI 1 BANYUWANGI**  
Jl. Wisata Kusuma 48  
**Drs. MULYADI, M.Pd.**  
196607041994121003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
Jl. ADISUCIPTO NO 112 BANYUWANGI

**SURAT KETERANGAN BEBAN KERJA (SKBK) GURU**  
Nomor : B-292/KK.13.303/PP.00/04/2023

Nama : MOH. AMAK BURHANUDIN, M.Pd.I  
NIP : 19750113198031002  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama

**Menerangkan**  
Nama : ANISATUL FAIZAH  
NIP : 197101182005012005  
NUPTK : 0450748851300052  
Jabatan : Guru PAI

Adalah benar melaksanakan tugasnya sebagai guru pada periode Bulan Januari – Juni Tahun 2023 secara kumulatif telah memenuhi Beban Kerja Mengajar minimal sebanyak 24 Jam Tatap Muka per Minggu. Adapun rincian Beban Kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah SDN 2 DADAPAN, sebagaimana tertera dalam SIAGA.

Selanjutnya, berkenaan dengan hal tersebut kepada yang bersangkutan dapat ditetapkan sebagai penerima tunjangan profesi yang bersumber dari DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Banyuwangi, 05 April 2023  
  
**Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I**  
NIP. 19750113198031002

## Halaman Utama Kantor Kemenag Banyuwangi



## Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu



## Sosialisasi Juknis Penyaluran TPG





### Monitoring TPG dari pihak Kanwil



### Foto Wawancara dengan Kepala Seksi PAIS



### Foto wawancara dengan Operator PAIS



Foto bersama dengan Staf Seksi PAIS



## DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur, Daftar Peserta Ujian Lisan, A N Diseminasi D A N Rekrutmen Musyrif, And Tamirdan Ah, 'Kementerian Agama Republik Indonesia', *Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah*, 2023.0324 (2010), 8413300
- Achmad S. Ruky, Sukses Sebagai manajer Profesional Tanpa Gelar MM atau MBA (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 217
- Ampel, U I N Sunan, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik'
- Ayu, P. P. K. (2022). Pelayanan Administrasi Guru Pai Pada Lembaga Pendidikan Melalui Aplikasi Siaga Di Kabupaten Kutai Timur. *Al-Rabwah*, 16(02), 106-117.
- Azwar, Azrul, 'Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan', *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*, 1496 (1996)
- Azwir, S. (2020). Implementasi Aplikasi Siaga Pendidis Dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci: Azwir, S. Ap. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 2(11), 103-124.
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62
- Bhatt, A, and Divya Sahil Bhanawat, 'Service Quality in Retail-a Literature Review', *International Journal for Research in Business, Management and Accounting*, 2.3 (2016), 27–35
- Danu, Agustinova Eko, 'Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik', *Yogyakarta: Calpulis*, 2015
- Guru, "Siaga Pendidis Kemenag, Aplikasi Verval Guru dan Pengawas PAI" pada link <http://abdiguru.id/siaga-pendis-kemenag-aplikasi-verval-guru-dan-pengawas-pai/> diakses pada 9 November 2023
- Hardiansyah, Haris, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial', *Jakarta: Salemba Humanika*, 2010
- Hardiyansyah, Hardiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator Dan Implementasinya* (Gava Media, 2018)

- Jumroh, M Si, and M Yoga Jusri Pratama, 'Implementasi Pelayanan Publik Teori Dan Praktik', 2021
- Moeljono, Djokosantoso, *Budaya Korporat Dan Keunggulan Korporasi* (Elex Media Komputindo, 2003)
- Mu'alimah, Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Darul Ulum Jombang, (Jombang: Gunadarma, 2007),
- Mulyasa, H E, 'Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan', 2020
- Nasional, Departemen Pendidikan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional', *Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2008
- Nasional, Kementerian Pendidikan, 'Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. 2010', *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*, 2011
- No, Peraturan Menteri Agama, 'Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama' (Anonim, 13AD)
- Nomor, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 'Tahun 2009 Tentang Tunjangan Profesi Guru Dan Dosen', *Tunjangan Khusus Guru Dan Dosen, Serta Tunjangan Kehormatan Profesor*, 41AD
- Noor, Tajuddin, 'Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2.01 (2018)
- Nugroho, Aris Fuad Kandung Sapto, and Kandung Sapto, 'Panduan Praktis Penelitian Kualitatif', *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2014
- O'brien, James A, 'Dan George M. Marakas. Management Information Systems' (McGraw-Hill/Irwin, New York, 2011)
- Parasuraman, Anantharanthan, Valarie A Zeithaml, and Leonard L Berry, 'A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research', *Journal of Marketing*, 49.4 (1985), 41-50
- Ratminto, Atik Septi Winarsih, and Atik Septi, 'Manajemen Pelayanan', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2005
- Rusdiana, A, and M Irfan, 'Pustaka Setia' (Bandung: Pustaka Setia, 2014)
- Ruslan, Rosady, and M M Rosady Ruslan SH, *Metode Penelitian Public Relation*

*Dan Komunikasi* (Rajawali Press, 2018)

Safitri, Isnaini, and Vivi Desi Damayanti, 'Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais Di Kantor Kemenag Surabaya', *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2021), 45–54  
<<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/176>>

Setiawan, Guntur, 'Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan', *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset*, 2004

Sistem, Implementasi, Informasi Manajemen, Berbasis Aplikasi, and Siaga Dalam, 'Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam ( Pais ) Kementerian Agama Kabupaten', 4.2 (2023), 164–77

Sugiyono, Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Cv. Alfabeta*, 2019

Tjiptono, Fandy, 'Service, Quality, Dan Satisfaction', 2017

———, 'Strategi Pemasaran, Andi Offset', *Human Resources Departement. Yogyakarta*, 1995

Usman, Nurdin, 'Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum' (Jakarta: Grasindo, 2002)

Yosy Arisandy, "Sistem Informasi Manajemen Yogyakarta" (Yogyakarta: Pt. Pustaka Pelajar, 2017).

Website Kemenag Wilayah Jawa Tengah, pada link <https://jateng.kemenag.go.id/> diakses 9 November 2023

Website Ruang Pendidikan, pada link <https://www.ruangpendidikan.site/> diakses 9 November 2023

**BIODATA PENULIS**

Nama : Sasmita Endang Setyowati  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Maret 2002  
Alamat : Barurejo, Siliragung – Banyuwangi  
Alamat Domisili : Jalan Mertojoyo Selatan Blok A No. 9  
NIM : 200106110074  
Fakultas/Progam Studi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam  
E-mail : [sasmitaendang04@gmail.com](mailto:sasmitaendang04@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
TK : TK Khodijah 98 (2006-2008)  
SD : SD Negeri 4 Barurejo (2008-2014)  
SMP : SMP Negeri 2 Siliragung (2014-2017)  
SMA : SMA Negeri 1 Banyuwangi (2017-2020)